



PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

(MATA UANG INDONESIA)

FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

(INDONESIAN CURRENCY)

*These original financial statement are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013  
AND 2012  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Pages</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4 - 5	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6 - 7	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 80	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**PT. INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk.**  
INNOVATIVE SOLUTION PROVIDER

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas  
lain/Residential Address/in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title

2. Nama/Name  
Alamat kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas  
lain/Residential Address/in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

*We, the undersigned,*

1. Andrie Tjoe  
Jl. Riau No. 23, Menteng  
Jakarta Pusat  
Jl. Donau Semayang No. 28 Taman Beverly Golf  
RT/RW 001/008, Bencongan Indah, Kelapa Dua,  
Tangerang  
2. Presiden Direktur/President Director  
Stefanus Sudyatmiko  
Jl. Riau No. 23, Menteng  
Jakarta Pusat  
Jl. Batu Ceper Raya No. 500 RT/RW 001/002  
Kebon Kelapa, Gambir  
Jakarta Pusat  
3. Direktur/Director

*Declare that,*

1. *Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;*  
b. *The financial statements of the Company do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and*
4. *Responsible for the Company's internal control system.*

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Jakarta, 7 April 2014/ Jakarta, April 7, 2014

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Andrie Tjoe

Stefanus Sudyatmiko



## KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN

Registered Public Accountants No. 1342/KM.1/2011 (Branch)  
Member Crowe Horwath International

Gedung Jaya 4<sup>th</sup> Floor, Suite 104-61  
Jl. M.H. Thamrin No. 17 Jakarta 10340  
+62 (21) 319.28000  
+62 (21) 219.28151 Fax  
[www.crowehorwath.co.id](http://www.crowehorwath.co.id)

This original report included herein is in Indonesian language

### Laporan Auditor Independen

Laporan No KNT&R-C2/0049/14

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ('Perusahaan') yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Oktober 2013 dan 31 Desember 2012 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan yang lain.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan

#### Tanggung Jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian yang material.

### Independent Auditors' Report

Report No. KNT&R-C2/0049/14

The Shareholders, Board of Commissioners, and  
Directors  
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (the 'Company'), which comprise the statements of financial position as of October 31, 2013 and December 31, 2012, and the statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the ten months period ended October 31, 2013 and for the year ended December 31, 2012 and a summary of significant accounting policies and other explanatory informations.

#### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of this financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

#### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with standard on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

This original report included herein is in Indonesian language

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

#### Penekanan atas suatu hal

Sesuai dijelaskan dalam Catatan 3t dan 5b atas laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan pelepasan satu segmen operasi pada tahun 2012.

#### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2013 and 2012, and its financial performance and cash flows for the years then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

#### Emphasis of matter

As mentioned in Note 3t and 5b to financial statements, the Company has discontinued one operating segment in 2012.

**KOSASIH, NURDIYAMAN TJAHO & REKAN**

Registered Public Accountants No. 13434/M/1211 (Brenda)  
Member: Coopers & Lybrand International

This original report included herein is in Indonesian language.

**Hal lain**

Sebelumnya kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. KNT&R-C2/0035/14 tanggal 21 Maret 2014 atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan kembali menerbitkan laporan keuangan tersebut di atas dengan disertai beberapa perubahan penyajian dan tambahan pengungkapan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 41 atas laporan keuangan.

**Other matters**

We have previously issued Independent Auditors' Reports No. KNT&R-C2/0035/14 dated March 21, 2014 on the statements of financial position dated December 31, 2013 and 2012, and the statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended. In relation to the Company's plan for Limited Public Offering I to the Shareholders by way of the issuance of Pre-emptive Rights and to comply with Financial Services Authority regulation, the Company reissued their financial statements referred to above with accompanied by some changes presentations and additional disclosures as disclosed in note 41 to the financial statements.

**KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN**



Drs. Emanuel Handojo Pranadaja, Ak., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929/Public Accountant Registration Number AP 0929

7 April 2014/April 7, 2014

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, financial performance and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>ASET</b>				
<b>ASSET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	246,540,238.984	3b,3c,3s,4, 6,35,36	153,032,081.105	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	5,194,483,811	3b,4,7, 35,36		<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.346.565.085 pada tahun 2013 dan nihil pada tahun 2012	99,126,071.845	3b,4,8, 35,36	162,806,071.432	<i>Trade receivables - third parties - net off provision for impairment loss amounted to Rp 4,346,565,085 in 2013 and nil in 2012</i>
Piutang lain-lain jangka pendek		3b,4,35,36		<i>Short-term other receivables</i>
Pihak ketiga	4,928,526.686		7,479,374,982	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	33,495,848.688	3e,9,39	262,983,108	<i>Related parties</i>
Persediaan	-	3f	104,511,230	<i>Inventories</i>
Uang muka	15,754,097.744		5,292,164,230	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	5,925,623.631	3l,10	96,933,645,083	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka jangka pendek	27,960,146.054	3g,11	23,354,375,696	<i>Short-term prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>438,925,037.443</u>		<u>449,265,206.866</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang lain-lain jangka panjang		3b,4,35,36		<i>NONCURRENT ASSETS</i>
Pihak berelasi		3e,9,39	22,527,595,891	<i>Long-term other receivables</i>
Aset pajak tangguhan	3,268,702,608	3l,4,18	1,420,782,395	<i>Related party</i>
Properti investasi - nilai wajar	2,311,618,546.390	3h,3j,12	1,560,691,256,902	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10,711,777,872 pada tahun 2013 dan Rp 7,297,979,590 pada tahun 2012	24,237,824,653	3i,3j,4, 13,30	21,241,532,644	<i>Investment properties - fair value</i>
Beban dibayar di muka jangka panjang	98,816,279,611	3g,11 3b,3k, 4,14,30, 35,36	99,534,069,426	<i>Fixed assets - net off accumulated depreciation of Rp 10,711,777,872 in 2013 and Rp 7,297,979,590 in 2012</i>
Aset lain-lain	1,275,401,487		522,709,170	<i>Long-term prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2,439,216,754.749</u>		<u>1,705,937,946.428</u>	<i>Other assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>2,878,141,792,192</u></b>		<b><u>2,155,203,153,294</u></b>	<i>Total Noncurrent Assets</i>
<b>TOTAL ASSETS</b>				

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	16.073.103.290	3b,3s,15, 35,36	11.094.325.212	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.107.428.335	3b,35,36	3.690.994.944	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	32.028.176.665	3b,16,35,36	16.644.701.639	Accrued expenses
Utang penggantian sewa tanah - pihak ketiga	-	3b,17,35,36	142.958.209.612	Liability on the replacement of land rental - third parties
Utang pajak	3.344.578.833	3l,18	29.601.183.824	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	34.775.393	3b,35,36, 13,20	1.667.138.343	Bank loans
Utang pembiayaan	148.561.298	3p,21	-	Financing payables
Pendapatan diterima di muka	24.210.482.600	3q,19	17.710.624.413	Unearned revenue
Obligasi konversi	-	3b,22,23,24, 32,35,36	679.757.106.962	Convertible bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	80.947.106.414		903.124.284.949	Total Short-term Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.126.166.607	3m,4,30,31	3.898.646.300	Employees' benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	3b,35,36, 13,20	34.687.692	Bank loans
Utang pembiayaan	28.223.316	3p,21	-	Financing payables
Utang pihak ketiga	614.929.468.631	3b,22,23, 35,36	-	Due to third party
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	621.083.858.554		3.933.333.992	Total Long-term Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>702.030.964.968</b>		<b>907.057.618.941</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham pada tahun 2013 dan 2012				Share capital - par value Rp 500 per shares in 2013 and 2012
Modal dasar - 3.000.000.000 saham pada tahun 2013 dan 2012				Authorized - 3,000,000,000 shares in 2013 and 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.143.073.400 saham pada tahun 2013 dan 1.028.313.400 pada tahun 2012	571.536.700.000	24	514.156.700.000	Issued and fully paid 1,143,073,400 shares in 2013 and 1,028,313,400 shares in 2012

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Tambahan modal disetor - bersih	71.371.413.706	3n,3o,25	72.311.608.109	<i>Additional paid-in capital - net Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	3o,5a	(940.194.403)	<i>Other comprehensive income</i>
Pendapatan komprehensif lain	194.483.811		-	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba				<i>Appropriated</i>
Ditetukan penggunaannya	1.000.000.000	27	-	
Belum ditetukan penggunaannya	1.532.008.229.707		662.617.420.647	<i>Unappropriated</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2.176.110.827.224</b>		<b>1.248.145.534.353</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.878.141.792.192</b>		<b>2.155.203.153.294</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.*

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN</b>	448.295.643.503	3q,12,28	413.690.453.778	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	90.107.742.331	3q, 12, 29	68.126.659.208	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>358.187.901.172</b>		<b>345.563.794.570</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	60.905.032.471	3q,13,14, 30,31	38.869.335.120	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>297.282.868.701</b>		<b>306.694.459.450</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		3q		<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Kenaikan nilai wajar properti investasi Keuntungan (kerugian) atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	625.109.049.324	12	326.807.383.973	<i>Increase in fair value of investment properties</i>
	7.447.638.331	3b,22,23	(16.757.326.107)	<i>Gain (loss) in fair value increase of financing liabilities at fair value through profit or loss</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2.139.741.160	3s	(546.527.936)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Pendapatan sewa	182.500.000		195.000.000	<i>Rent income</i>
Beban bunga - bersih	(25.052.738.790)	20,21,22,23	(19.313.746.269)	<i>Interest expenses - net</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(4.346.565.085)	8		<i>Provision for impairment loss of receivables</i>
Laba penjualan material menara			2.815.530.289	<i>Gain on sale of tower material</i>
Lain-lain - bersih	(3.624.786.093)		1.058.910.859	<i>Others - net</i>
Penghasilan lain-lain - bersih	601.854.838.847		294.259.224.809	<i>Other income - net</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>899.137.707.548</b>		<b>600.953.684.259</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	<b>(28.746.898.488)</b>	3l,18	<b>(33.781.613.221)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	<b>870.390.809.060</b>		<b>567.172.071.038</b>	<b>CURRENT YEAR NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>		3t,5b	<b>6.874.266.282</b>	<b>CURRENT YEAR NET INCOME FROM DISCONTINUED OPERATIONS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.*

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>870.390.809.060</b>		<b>574.046.337.320</b>	<b>CURRENT YEAR NET INCOME</b>
Pendapatan komprehensif lain Kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	194.483.811	7	-	<i>Other comprehensive income Unrealized increase in value of available for sale financial assets</i>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>870.585.292.871</b>		<b>574.046.337.320</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>		3u.32		<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Dasar	830		660	<i>Basic</i>
Dilusian	830		268	<i>Diluted</i>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		3u.32		<b>EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
Dasar	830		652	<i>Basic</i>
Dilusian	830		265	<i>Diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 DAN 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Saldo Akhir/Pentinuted Ending						
Saldo Akhir Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepenggalan/Difference In Value Arising from Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control		Pendapatan Komprensif Lain/Lain Other Comprehensive Income		Belum Dilakukan/ Penggunaan/ Unappropriated		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
						Balance January 1, 2012
Catatan/ Notes	Modal Sementara Strategic Capital	Tambahan Modal Dilisankan - Besar/In Additional Paid-in Capital - ner	Uang Muka Setoran Modal/Advance For Stock Subscription	Pendapatan Komprensif Lain/Lain Other Comprehensive Income	Dilengkapi Penggunaan/ Appropriated	Belum Dilakukan/ Penggunaan/ Unappropriated
Saldo 1 Januari 2012	138.058.200.000	438.280.000.000	(249.975.000.000)	(840.194.403)		88.571.083.327
Pembahasan modal direktor	24.26	249.975.000.000				
Pengambilan uang muka setoran modal	26		(30.000.000.000)			(30.000.000.000)
Pembahasan modal direktor dan konversi uang muka setoran saham	24.26	49.000.000.000	(49.000.000.000)			(110.305.000.000)
Konversi saha uang muka setoran saham ke uang setoran saham	26					
Penawaran Umum Perdana	25	77.123.500.000				154.247.000.000
Beban emisi saham	3n	(4.811.891.691)				(4.811.891.691)
Jumlah laba berjalan berjalan dari: Operasi yang dihasilkan Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						567.172.071.038
Saldo 31 Desember 2012	25	514.156.200.000				574.046.337.320
						(540.194.403)
						72.411.608.109
						662.116.403
						1.248.145.534.353
						1.248.145.534.353

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			Saldo Laba/Rugi/Retained Earnings	
Catatan/ notes	Nominal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Diisitasi • Sisa/ Additional Paid-in Capital/-net	Pendapatan Komprehensif Lain/Dilain Comprehensive Income	Ditetukan Penggunaannya Appropriated
Reklasifikasi dampak penerapan PSAK 38 (revisi 2012) "Kombinasi Bantuan Entitas Seperti Mengintai"	25	(940.194.403)	\$40.194.403	
Cadangan umum	27			10.000.000.000
Konversi obligasi ke modal saham	22.24			
Pendapatan komprehensif lain dari operasi yang dilakukan atas kenaikan nilai aset keuangan tersebut untuk dijual			194.483.611	
Jumlah laba bersih tahun berjalan dan operasi yang dilayutkan				870.390.809.060
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>25</b>	<b>571.536.700.000</b>	<b>71.371.413.705</b>	<b>1.000.000.000</b>
				<b>870.390.809.060</b>
				<b>1.532.008.228.707</b>
				<b>2.176.110.827.224</b>
				<b>Balance December 31, 2013</b>

Reclassification effect  
on adoption of  
PSAK 38  
(revised 2012) "Business  
Combination of Entities  
Under Common Control"

Appropriated of retained  
earnings

Conversion of convertible  
bonds to shares capital

Other comprehensive income  
from continuing operation  
on increase in value  
of available for sale  
financial assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2013</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	
Penerimaan dari pelanggan	514.128.936.192
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya	(61.917.098.781)
Pembayaran beban usaha dan karyawan	(66.039.642.833)
Pembayaran pajak penghasilan	(56.173.181.171)
Penerimaan restitusi pajak	64.624.139.043
Penerimaan bunga	6.900.129.509
<b>Jumlah Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>401.523.281.959</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Penjualan aset tetap	113.100.000
Peningkatan properti investasi dalam penyelesaian dan properti investasi	(125.818.240.164)
Peningkatan aset tetap dalam penyelesaian dan aset tetap	(6.592.902.265)
Penempatan unit penyertaan reksa dana	(5.000.000.000)
Penerimaan kas dari pelepasan segmen operasi	-
Penjualan material menara	-
<b>Jumlah Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(137.298.042.429)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Pembayaran utang penggantian sewa tanah - pihak ketiga	(142.958.209.612)
Pembayaran bunga	(25.966.062.001)
Pembayaran utang bank	(1.667.050.642)
Pembayaran utang pembiayaan	(125.759.396)
Penawaran Umum Perdana	-
Penerimaan utang bank	-
Pengembalian uang muka setoran modal	-
Beban emisi saham	-
<b>Jumlah Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(170.717.081.651)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>93.508.157.879</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>153.032.081.105</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>246.540.238.984</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>2012</b>	
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>		
Cash receipt from customers	309.905.376.613	
Payment to contractor, supplier, and others	(49.640.363.340)	
Cash paid for operating expenses and employees	(76.625.261.608)	
Payment for taxes income	(6.102.435.163)	
Tax restitution received	-	
Interest received	2.267.122.431	
<b>Total Cash Flows Provided By Operating Activities</b>	<b>179.804.438.933</b>	
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>		
Sale of fixed assets	-	
Increase of investment properties in progress and investment properties	(18.644.507.747)	
Increase of fixed asset in progress and fixed assets	(13.433.343.372)	
Placement in mutual funds	-	
Proceeds from disposal of an operation segment	15.250.000.000	
Sale of tower material	7.911.415.587	
<b>Total Cash Flows Used For Investing Activities</b>	<b>(8.916.435.532)</b>	
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>		
Payment of liability on the replacement of land rental - third parties	-	
Interest paid	(22.333.922.906)	
Payment of bank loans	(28.090.828.822)	
Payment of financing payables	-	
Initial Public Offering	154.247.000.000	
Proceeds of bank loans	13.491.900.000	
Refunds of advances for stock subscription	(140.305.000.000)	
Stock issuance expenses	(4.811.891.891)	
<b>Total Cash Flows Used For Financing Activities</b>	<b>(27.802.743.619)</b>	
<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>	<b>143.085.259.782</b>	
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>	<b>9.946.821.323</b>	
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>	<b>153.032.081.105</b>	

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 76 tanggal 26 Oktober 2013 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, terkait perubahan modal disetor. Perubahan modal disetor ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-47529 tanggal 8 November 2013.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan, dan jasa sewa menara telekomunikasi. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan berfokus pada dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi. Pada akhir Maret 2012, Perusahaan melakukan pelepasan aset yang berhubungan dengan jasa penguatan sinyal telekomunikasi, sehingga kegiatan utama Perusahaan menjadi jasa penyewaan dan pemeliharaan menara telekomunikasi saja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor beralamat di Jalan Riau No. 23, Jakarta Pusat.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 28, 2006 of Yulia, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated September 22, 2006 and was published in State Gazette No. 12 dated February 9, 2007, Supplement No. 1337. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 76 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, dated October 26, 2013, concerning the changes of shares capital. The changes of shares capital has been submitted to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-47529 dated November 8, 2013.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trading, development, industry, mining, agriculture, printing, forwarding, repair services, and rent tower services. The Company started its commercial operations in 2007 and focused in-building telecommunication coverage services and rental also maintenance of telecommunication tower. At the end of March 2012, the Company sold and transfer all assets related with in-building telecommunication coverage services, hence, its main operating activities is rental and maintenance of telecommunication tower.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Riau Street No. 23, Central Jakarta.*

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang tertera dalam Akta No. 72, tanggal 26 April 2012 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Direksi/Directors	
Farida Bau	- Presiden Komisaris/ President Commissioner	Andrie Tjoe	- Presiden Direktur/ President Director
Drs. Kanaka Puradiredja	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Stefanus Sudyatmiko	- Direktur/Director
Michael Hanindhya	- Komisaris/ Commissioner	Ir. William Go	- Direktur Independen/ Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2013, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Kanaka Puradiredja	:	Chairman
Anggota	:	Hari Setianto	:	Member
Anggota	:	Nenden Purwitasari	:	Member

Anggota manajemen kunci Perusahaan adalah direksi.

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/KT-7/XII/2012 pada tanggal 1 Desember 2012, Perusahaan menetapkan Merciana Anggani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013, Direksi Perseroan menetapkan bahwa efektif sejak 1 April 2013, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Jakaria Puntodewo.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan masing-masing adalah 199 dan 107 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (tidak diaudit).

**c. Penyelesaian laporan keuangan**

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 7 April 2014.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners and Directors**

*Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting as stated on Deed No. 72 dated April 26, 2012, of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:*

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Direksi/Directors	
Farida Bau	- Presiden Komisaris/ President Commissioner	Andrie Tjoe	- Presiden Direktur/ President Director
Drs. Kanaka Puradiredja	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Stefanus Sudyatmiko	- Direktur/Director
Michael Hanindhya	- Komisaris/ Commissioner	Ir. William Go	- Direktur Independen/ Independent Director

*As of December 31, 2013, the members of the Company's audit committee are as follows:*

Ketua	:	Kanaka Puradiredja	:	Chairman
Anggota	:	Hari Setianto	:	Member
Anggota	:	Nenden Purwitasari	:	Member

*Member of key management personnel of the Company is directors.*

*Based on the letter of Decree No. SK/HRD/KT-7/XII/2012 dated on December 1, 2012, the Company assigned Merciana Anggani as a Corporate Secretary.*

*Based on the letter of Decree No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 dated on April 1, 2013, the Company's Directors determined that effective since April 1, 2013, the function of the Head of Internal Audit Unit held by Jakaria Puntodewo.*

*The Company had an average total number of employees of 199 and 107 employees for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, (unaudited).*

**c. Completion of the financial statement**

*The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on April 7, 2014.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM**

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dengan surat No. S-10134/BL/2012 untuk melakukan penawaran perdana saham kepada masyarakat atas 154.247.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual menggunakan konsep biaya historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. INITIAL PUBLIC OFFERING OF SHARES**

*On August 15, 2012, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam dan LK) in his letter No.S-10134/BL/2012 for its initial public offering of 154,247,000 common shares with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on August 31, 2012 (Note 24).*

*As of December 31, 2013 and 2012, all of the Company shares are listed in Indonesian Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

*The financial statements have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards in Indonesia) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Public Company.*

*The accounting policies adopted in the preparation of financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the adoption of several amended SAK effective January 1, 2013, as disclosed in this Note.*

*The financial statements are prepared under accrual basis using historical cost concept except for certain account which are prepared based on other measurement, on the bases described in related accounting policies.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
(lanjutan)**

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual item nonkeuangan.

PSAK 60 mengungkapkan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

**b. Financial Assets and Liabilities**

The Company applied PSAK 50 (revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 50 (revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PSAK 55 (revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell nonfinancial items.

PSAK 60 requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provides more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain jangka pendek pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain jangka panjang pihak berelasi, dan aset lain-lain - uang jaminan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta aset keuangan lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang penggantian sewa tanah - pihak ketiga, utang bank, dan utang pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, serta obligasi konversi dan utang pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)  
Classification

(i) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, short-term other receivables third parties and related parties, long-term other receivables related party, and other asset - refundable deposit classified as loans and receivables, and other financial assets are classified as financial assets available for sale.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, liability in the replacement of land rental - third party, bank loans and financing payable, classified as financial liabilities measured at amortized cost, and convertible bonds and due to third party classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

**Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan, dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

**Loans and Receivables**

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in statement of comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial assets or financial liabilities, and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets or financial liabilities.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Available for Sale Financial Assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual  
(lanjutan)

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi komprehensif selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selsih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi komprehensif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Available for Sale Financial Assets (continued)

For a financial asset reclassified out from the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Interest expenses" in statement of comprehensive income. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statement of comprehensive income. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or at the business closure at the end of the reporting period.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

**Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any provision for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**Penghentian Pengakuan**

**(i) Aset Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

*The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.*

**Derecognition**

**(i) Financial Assets**

*The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijamin serta dibatasi penggunaannya.

d. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of comprehensive income.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprises of cash and banks and all unrestricted short-term deposits with a maturity of three months or less.

d. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau,
  - 3) Personil manajemen kunci Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan, jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - 1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang dalam hal ini entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties**

*Related parties represents a person or an entity who is related to the Company:*

- a. *A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person;*
  - 1) *Has control or joint control over the Company;*
  - 2) *Has significant influence over the Company; or,*
  - 3) *A member of the key management personnel of the Company.*
- b. *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*
  - 1) *The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - 2) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - 3) *Both entities are joint venture of the same third party.*
  - 4) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - 5) *The entity is the employees' benefits plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)

- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- 7) Orang yang diidentifikasi dengan huruf (b) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan menentukan cadangan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka - jangka panjang dicatat di aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

h. Properti Investasi

Properti investasi diukur dengan menggunakan model nilai wajar (*fair value model*). Dampak perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model nilai wajar diterapkan secara prospektif dan perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan menara telekomunikasi yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- 7) A person identified in (b) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is estimated selling price in the ordinary course of business. The Company provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial period using the straight-line method. The long-term prepaid expenses are stated in noncurrent assets in statement of financial position.

h. Investment Properties

The Company adopted the fair value model in measuring its investment properties subsequent to initial recognition. The effect of change in accounting policy from cost model to fair value model is applied prospectively and the changes in fair value of investment properties are recognized in current statement of comprehensive income.

Investment properties of the Company consist of land and tower telecommunication held by the Company to earn revenue or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Properti Investasi (lanjutan)**

Biaya perolehan properti investasi yang dibangun sendiri adalah biaya sampai dengan saat pembangunan atau pengembangan selesai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilaian independen yang dilakukan secara setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakumannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi direklasifikasi ke properti investasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Investment Properties (continued)**

*The cost of self-constructed investment properties, consists of construction cost incurred until the construction or development of the properties is completed. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment properties when the cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs day to day servicing of investment properties.*

*Investment properties are measured at fair values, including transaction costs, less any accumulated impairment loss. Fair values of investment properties are determined based on each year independent appraisal reports, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognized in current statement of comprehensive income when incurred.*

*Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.*

*Transfers are made to investment properties when, and only, when there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.*

*Construction in progress which meet the definition of investment properties are reclassified as investment properties.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan beban-beban yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/ Years	
Bangunan	20
Peralatan jaringan	8
Renovasi bangunan	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets**

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statement of comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation are computed on a straight-line method over the fixed assets' useful lives as follows:

Bangunan	Buildings
Peralatan jaringan	Network equipments
Renovasi bangunan	Building improvements
Peralatan kantor	Office equipments
Kendaraan	Vehicles

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan demi penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan diteлаah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**Aset Dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each financial period, and adjusted if different from previous estimations.*

**Construction in Progress**

*Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 48 (revisi 2009) yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya, jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**k. Beban Tangguhan - Hak Atas Tanah**

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dalam aset tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**I. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Nonfinancial Assets**

*The Company applied PSAK 48 (revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.*

*The Company assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.*

**k. Deferred Charges - Landrights**

*The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and investment property.*

*The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.*

**I. Income Tax**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in statement of comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Tax (continued)

Final Income Tax

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the period for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is provided based on the taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Tax (continued)

Nonfinal Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; but in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available in an adequate amount so the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the statement of comprehensive income of the current year.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**I. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

- Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**m. Imbalan Kerja**

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003. Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU 13/2003.

Perhitungan imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Income Tax (continued)**

**Nonfinal Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

*Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

**m. Employees' Benefits**

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Law 13/2003.*

*The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.*

*Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Jika manfaat telah menjadi hak atau *vested*, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

n. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

o. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pelepasan Entitas Anak dari atau kepada entitas yang merupakan entitas sepengendali yang merupakan reorganisasi perusahaan-perusahaan di bawah pengendali yang sama (*pooling of interest*) dipertanggungjawabkan sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2004), "Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Transfer aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau bagi perusahaan individu berada di bawah grup yang sama. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset dan liabilitas yang ditransfer dicatat pada nilai tercatat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employees' Benefits (continued)

*Past-service costs are recognized as an expense on a straight line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of program, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.*

*The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.*

n. Stock Issuance Expenses

*Stock issuance expenses are expenses paid by the Company for Initial Public Offering and Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights (PR) purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.*

o. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

*Acquisition or disposal of a Subsidiary from or to entities under common control which is a reorganization of companies under common control (*pooling of interest*), is accounted for in accordance with PSAK 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control". Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control do not result in a gain or loss to the Company or to the individual company within the same group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kebijakan akuntansi tertentu Perusahaan telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan standar tersebut.

Standar ini menyatakan bahwa selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Perusahaan telah menyesuaikan pencatatan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang terjadi sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

p. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control (continued)

Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control are recorded in the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control", presented in the equity section of the statement of financial position until December 31, 2012.

On January 1, 2013, the Company adopted revised PSAK 38 (revised 2011), "Business Combination of Entities Under Common Control". Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the provisions of this standard.

This standard clarifies that any difference between amount of benefit transfer and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized in equity section and presented under additional paid-in capital.

The Company has adjusted the recording of restructuring transaction under common control entities that occur in accordance with PSAK 38 (revised 2011), "Business Combination of Entities Under Common Control".

p. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Transaksi Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai lessee

Dalam suatu sewa pembiayaan, Perusahaan diharuskan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinen dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset pembiayaan (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Untuk sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Lease Transactions (continued)**

*The Company as a lessee*

*Under a finance lease, the Company is required to recognize assets and liabilities in their statements financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented are part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.*

*Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.*

*The Company as a lessor*

*Under a finance lease, the Company is required to recognize assets held under a finance lease in their statements financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investments in finance leases.*

*Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in their statements financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui jika manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Pendapatan bunga dan beban bunga instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**r. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Perusahaan meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasi, maka Perusahaan menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasi dihentikan, Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenues are recognized over the terms of rental periods. Unearned revenue is deferred and recognized as revenue on a regular basis in accordance with applicable contract.*

*Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.*

*Transaction costs that occur and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at fair value through profit or loss are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for financial assets directly attributable transaction costs, and as part of interest expense related to transaction costs of financial liabilities.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**r. Borrowing Costs**

*Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.*

*Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which should be capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs should be recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

*To the extent that the Company borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Company shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.*

*The Company suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Biaya Pinjaman (lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesaiya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dalam mata uang asing dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 12.189 dan Rp 9.670 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

**t. Operasi yang Dihentikan**

Perusahaan menerapkan PSAK 58 (revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

PSAK ini bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

Dalam penyajian angka-angka dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode berjalan komparatif dengan periode dan tahun-tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak.

**u. Laba per Saham**

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Borrowing Costs (continued)**

*Capitalization of borrowing costs are caused when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed substantially.*

**s. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The Company's accounting records are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year statement of comprehensive income.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 12,189 and Rp 9,670, respectively, for every 1 United States (US) Dollar.*

**t. Discontinued Operations**

*The Company adopted PSAK 58 (revised 2009), "Noncurrent Assets, Held for Sale and Discontinued Operations".*

*This PSAK aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.*

*In the statement of comprehensive income of the reporting period, and comparable with period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, down to the level of profit after tax.*

**u. Earnings per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Laba per Saham (lanjutan)**

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

**v. Segmen Operasi**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Earnings per Share (continued)**

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**v. Operating Segment**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment of revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**w. Events After the Reporting Date**

Post year end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3b.

b. Cadangan Kerugian Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian. Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Kas dan setara kas	246.540.238.984	153.032.081.105	<i>Loans and receivables</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	103.472.636.930	162.806.071.432	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain			<i>Trade receivables - third parties</i>
Pihak ketiga	4.928.526.686	7.479.374.982	<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	33.495.848.688	22.790.578.999	<i>Third parties</i>
Aset lain-lain - uang jaminan	124.572.000	123.800.000	<i>Related parties</i>
Jumlah	<b>388.561.823.288</b>	<b>346.231.906.518</b>	<i>Other assets - Refundable deposits</i>
			<i>Total</i>

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3b.

b. Provision for Impairment Loss of Loans and Receivables

At each reporting date, the Company assesses its loans and receivables for impairment. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The carrying value of the Company loans and receivables before provision for impairment loss as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**c. Komitmen Sewa**

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai lessor.

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**d. Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 35.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

**c. Lease Commitments**

*Operating lease commitments - Company as lessor.*

*The Company has entered into various commercial lease agreements. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.*

**d. Determination of Functional Currency**

*The functional currencies of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities**

*The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 35.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

**c. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

**b. Estimated Useful Lives of Fixed assets**

*The useful lives of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.*

*It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the depreciation and decrease the carrying values of these assets.*

*There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.*

**c. Impairment of Nonfinancial Assets**

*Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of its operations.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan cadangan dan imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja karyawan.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**5. PELEPASAN ENTITAS ANAK DAN SEGMENT OPERASI**

a. Pelepasan PT Bakti Taruna Sejati

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 152 dan No. 157 tanggal 29 November dan 30 November 2011 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Bakti Taruna Sejati (BTS) kepada PT Inovasi Mas Mobilitas, pihak berelasi, dengan harga sebesar Rp 18.500.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai tercatat investasi BTS dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

d. Employees' Benefits

The determination of the obligation and employees' benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods, and therefore, generally affect the recognized expense and obligation liabilities in such future periods. Management believed that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employees' benefits reserve.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**5. DIVESTMENT OF A SUBSIDIARY AND DISCONTINUED OPERATIONS SEGMENT**

a. Divestment of PT Bakti Taruna Sejati

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 152 and No. 157 dated November 29 and November 30, 2011 of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, the Company sold all shares in PT Bakti Taruna Sejati (BTS) to PT Inovasi Mas Mobilitas, a related party, at a selling price of Rp 18,500,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of the investment in BTS is presented as "Differences in value arising from restructuring transaction among entities under common control" in the equity section of the statements of financial position on December 31, 2012.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PELEPASAN ENTITAS ANAK DAN SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

a. Pelepasan PT Bakti Taruna Sejati (lanjutan)

Arus kas yang timbul sehubungan dengan pelepasan BTS adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah/Total</b>	
Nilai tercatat investasi BTS	19.440.194.403	Carrying value of investment in BTS
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(940.194.403)	Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control
Harga pelepasan	18.500.000.000	Disposal price
Dikurangi saldo kas dan setara kas BTS pada tanggal pelepasan	59.826.103	Less cash and cash equivalents of BTS at the date of disposal
<b>Arus kas yang timbul dari pelepasan BTS</b>	<b>18.440.173.897</b>	<b>Cash flows from the disposal of BTS</b>

Sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang berlaku efektif 1 Januari 2013, saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebesar Rp 940.194.403 telah direklasifikasi dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013.

Based on PSAK 38 (revised 2011), "Business Combination of Entities Under Common Control", effective on January 1, 2013, account balance of Differences in value arising from restructuring transaction among entities under common control amounting to Rp 940,194,403 has been reclassified and recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position on December 31, 2013.

b. Pelepasan Segmen Operasi

1. Pelepasan aset

Berdasarkan Akta Jual Beli Aset No. 108 tanggal 30 Maret 2012 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan mengalihkan aset tetap, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka dan persediaan kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi.

Berikut adalah nilai penjualan dan pengalihan ke PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi:

b. Disposal of an Operating Segment

1. Disposal of assets

Based on Deed of Sale and Purchase Asset No. 108 dated March 30, 2012 of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred the fixed assets, prepaid rent expenses, unearned revenue and inventories to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party.

The following table sets forth the carrying value of sales and transfer to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party:

	<b>Jumlah/Total</b>	
Aset yang ditransfer		Transferred assets
Persediaan	472.670.625	Inventories
Beban dibayar di muka	24.645.929.773	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih (Catatan 13)	61.067.184.183	Fixed assets - net (Note 13)
Peralatan jaringan	4.078.980.291	Network equipments
Aset dalam kontruksi		Construction in progress
Jumlah	90.264.764.872	Total
Harga jual (Catatan 9)	97.451.280.000	Selling price (Note 9)
<b>Laba pelepasan segmen operasi</b>	<b>7.186.515.128</b>	<b>Gain on disposal of operating segment</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PELEPASAN ENTITAS ANAK DAN SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

b. Pelepasan Segmen Operasi (lanjutan)

2. Pelepasan liabilitas

Berdasarkan Perjanjian Penyerahan Pendapatan Diterima Di Muka (*Unearned Revenue*) tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menjual dan mengalihkan pendapatan diterima di muka kepada PT Infrastuktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi, sebesar Rp 82.201.280.000.

Selisih antara pelepasan aset sebesar Rp 97.451.280.000 dan liabilitas sebesar Rp 82.201.280.000 pada segmen operasi ini sebesar Rp 15.250.000.000 telah diterima pada tanggal 15 Mei 2012.

Hasil operasi yang dihentikan yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif diuraikan di bawah ini. Laba bersih komparatif dari operasi yang dihentikan disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan operasi yang dihentikan pada tahun berjalan.

**5. DIVESTMENT OF A SUBSIDIARY AND DISCONTINUED OPERATIONS SEGMENT (continued)**

b. *Disposal of an Operating Segment (continued)*

2. *Disposal of liabilities*

Based on unearned revenue delivery agreement dated March 30, 2012, the Company sold and transferred the unearned revenue to PT Infrastuktur Bisnis Sejahtera, a related party, amounting to Rp 82,201,280,000.

The difference on disposal of assets amounting to Rp 97,451,280,000 and liabilities amounting to Rp 82,201,280,000 of this segment amounted to Rp 15,250,000,000 has been received on May 15, 2012.

The result of discontinued operating included in the statements of comprehensive income is set out below. The comparative net income discontinued operation have been represented to include those classified as discontinued in the current period.

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pendapatan	-	14.577.423.701	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	9.367.976.687	Cost of revenues
Laba kotor	-	5.209.447.014	Gross profit
Beban usaha	-	4.086.886.349	Operating expenses
Laba usaha	-	1.122.560.665	Income from operations
Pendapatan lain-lain	-	7.947.671.246	Other income
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	9.070.231.911	Net income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	-	(2.195.965.629)	Income tax expenses
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>6.874.266.282</b>	<b>Total</b>

Arus kas neto dari hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The net cash flow of discontinued operating as below:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Kas neto dari aktivitas operasi	-	10.883.104.221	Net cash from operating activities
Kas neto dari aktivitas investasi	-	4.888.917.581	Net cash from investing activities
Kas neto dari aktivitas pendanaan	-	(13.000.000.000)	Net cash from financing activities
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>2.772.021.802</b>	<b>Total</b>

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. KAS DAN SETARA KAS**

	2013	2012
Kas		
Rupiah	122.500.000	89.819.900
Bank		
Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	50.441.058.290	2.782.557.997
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.157.933.940	1.808.000
PT Bank Permata Tbk	1.183.591.410	486.487.702
PT Bank Central Asia Tbk	693.649.427	18.101.047
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	576.427.366	2.752.563.405
PT Bank CIMB Niaga Tbk	289.201.993	66.081.544
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.036.262	-
PT Bank Panin Tbk	3.291.112	2.266.552
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Sinarmas Tbk (USD 595.910 pada tahun 2013 dan USD 2.761.882 pada tahun 2012)	7.263.549.184	26.707.394.958
Jumlah bank	<u>63.617.738.984</u>	<u>32.817.261.205</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank Permata Tbk	61.800.000.000	90.125.000.000
PT Bank Muamalat Tbk	38.000.000.000	-
PT Bank QNB Kesawan Tbk	28.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional	10.000.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	20.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	<u>182.800.000.000</u>	<u>120.125.000.000</u>
Jumlah	<u><b>246.540.238.984</b></u>	<u><b>153.032.081.105</b></u>

Tingkat bunga deposito per tahun adalah:

	2013	2012
Tingkat bunga IDR	<u>5,00%-12,00%</u>	<u>2,00%-7,50%</u>

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**7. ASET KEUANGAN LAINNYA**

Aset keuangan lainnya pada tanggal 31 Desember 2013, merupakan unit penyertaan pada reksa dana Danamas Stabil yang dikelola oleh manajemen investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak ketiga, dan bank kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga.

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2013	2012	Cash Rupiah Banks Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	50.441.058.290	2.782.557.997	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.157.933.940	1.808.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.183.591.410	486.487.702	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	693.649.427	18.101.047	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	576.427.366	2.752.563.405	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	289.201.993	66.081.544	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.036.262	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	3.291.112	2.266.552	PT Bank Panin Tbk
			<i>United States Dollar</i>
			<i>PT Bank Sinarmas Tbk (USD 595,910 in 2013 and USD 2,761,882 in 2012)</i>
Jumlah bank	<u>63.617.738.984</u>	<u>32.817.261.205</u>	<i>Total banks</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
PT Bank Permata Tbk	61.800.000.000	90.125.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	38.000.000.000	-	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	28.000.000.000	-	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional	10.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	20.000.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>182.800.000.000</u>	<u>120.125.000.000</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah	<u><b>246.540.238.984</b></u>	<u><b>153.032.081.105</b></u>	<i><b>Total</b></i>

*Tingkat bunga deposito per tahun adalah:* *Time deposits interest rates per annum are as follows:*

	2013	2012
Tingkat bunga IDR	<u>5,00%-12,00%</u>	<u>2,00%-7,50%</u>

*Annual interest rate IDR*

*All bank accounts are placed in third party banks.*

**7. OTHER FINANCIAL ASSETS**

*Other financial assets as of December 31, 2013, represent investment in mutual funds Danamas Stabil which managed by investment management of PT Sinarmas Asset Management, third party, and custodian bank of PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party.*

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

**7. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)**

	<b>Jumlah/Amount</b>	
Harga perolehan	5.000.000.000	<i>Acquisition cost</i>
Laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek	194.483.811	<i>Unrealized gain on changes in market value of securities</i>
<b>Jumlah nilai wajar</b>	<b>5.194.483.811</b>	<b>Total at fair value</b>

Perubahan dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

*Changes in fair value of securities available for sale are as follows:*

	<b>Jumlah/Amount</b>	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai efek	194.483.811	<i>Changes in the value of securities</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>194.483.811</b>	<b>Ending balance</b>

Laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek dicatat sebagai "pendapatan komprehensif lain" pada 31 Desember 2013.

*Unrealized gain in increase in value of available for sale financial assets recorded as part of "other comprehensive income" on December 31, 2013.*

**8. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**8. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang usaha yang berasal dari:

*Trade receivables - third parties represents receivables from:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
PT Bakrie Telecom Tbk	47.503.049.841	24.985.155.823	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
PT Axis Telekom Indonesia	15.695.109.824	6.155.899.527	<i>PT Axis Telekom Indonesia</i>
PT Smart Telecom	9.507.767.487	97.799.336.151	<i>PT Smart Telecom</i>
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	7.620.001.549	8.355.860.769	<i>PT Dian Swastatika Sentosa Tbk</i>
PT Smartfren Telecom Tbk	6.857.599.922	11.920.956.642	<i>PT Smartfren Telecom Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	5.597.157.626	1.610.788.602	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT XL Axiata Tbk	4.334.313.324	1.391.460.310	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.544.977.298	3.065.894.965	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
PT Indosat Tbk	1.528.324.686	926.078.969	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Mora Telematika Indonesia	1.457.230.120	1.762.317.014	<i>PT Mora Telematika Indonesia</i>
PT Huawei Tech. Investment	1.161.441.620	1.419.001.074	<i>PT Huawei Tech. Investment</i>
PT Hutchison CP Telecommunication	218.229.395	909.241.190	<i>PT Hutchison CP Telecommunication</i>
PT First Media Tbk	-	2.002.480.396	<i>PT First Media Tbk</i>
Lain-lain masing-masing (di bawah Rp 200 juta)	447.434.238	501.600.000	<i>Others (each below Rp 200 million)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>103.472.636.930</b>	<b>162.806.071.432</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.346.565.085	-	<i>Less provision for impairment loss of receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>99.126.071.845</b>	<b>162.806.071.432</b>	<b>Total</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	29.592.674.192	100.124.184.961	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Lancar dan kurang dari 1 bulan	5.321.541.541	5.838.581.625	<i>Current and less from 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	14.079.355.734	23.456.427.119	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	24.085.771.541	22.853.224.894	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 12 bulan	19.059.677.846	5.580.876.713	<i>6 months - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	11.333.616.076	4.952.776.120	<i>More than 12 months</i>
<b>Jumlah</b>	<b>103.472.636.930</b>	<b>162.806.071.432</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.346.565.085	-	<i>Less provision for impairment loss of receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>99.126.071.845</b>	<b>162.806.071.432</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	-	-	<i>Beginning balance of year</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tahun berjalan	4.346.565.085	-	<i>Provision for impairments loss of receivables</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.346.565.085</b>	-	<b>Ending balance of year</b>

Seluruh piutang usaha - pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar 50% terhadap seluruh piutang lebih dari 360 hari karena berdasarkan pengalaman historisnya piutang tersebut masih terdapat pembayaran.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan jumlah cadangan piutang yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian penurunan nilai piutang.

**8. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

*The detail of aging of trade receivables - third parties based on the date of invoice are as follows:*

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	29.592.674.192	100.124.184.961	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
Lancar dan kurang dari 1 bulan	5.321.541.541	5.838.581.625	<i>Current and less from 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	14.079.355.734	23.456.427.119	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	24.085.771.541	22.853.224.894	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 12 bulan	19.059.677.846	5.580.876.713	<i>6 months - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	11.333.616.076	4.952.776.120	<i>More than 12 months</i>
<b>Jumlah</b>	<b>103.472.636.930</b>	<b>162.806.071.432</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.346.565.085	-	<i>Less provision for impairment loss of receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>99.126.071.845</b>	<b>162.806.071.432</b>	<b>Total</b>

*Mutation of provision for impairment loss of receivables are as follows:*

	2013	2012	
Saldo awal tahun	-	-	<i>Beginning balance of year</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tahun berjalan	4.346.565.085	-	<i>Provision for impairments loss of receivables</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.346.565.085</b>	-	<b>Ending balance of year</b>

*All trade receivables - third parties are dominated in Rupiah currency.*

*The Company has recognized a provision for impairment losses of 50% against all receivables over 360 days because based on historical experience such receivables it still payment on such receivables.*

*Based on the review of the status of the account receivables at the end of the year, the management believes that provision for impairment sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. PT Bakti Taruna Sejati dan PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan sejak tahun 2011.
- b. PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemen yang sama dengan Perusahaan.
- c. PT Teknovatus Solusi Sejahtera memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

- a. Perusahaan melakukan pemindahan hak-hak atas saham PT Bakti Taruna Sejati kepada PT Inovasi Mas Mobilitas (Catatan 5a).
- b. PT Bakti Taruna Sejati menjadi pemegang saham Perusahaan dengan melakukan penyetoran modal dan konversi utang obligasi menjadi setoran modal.
- c. Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menjual dan mengalihkan seluruh aset dan liabilitas segmen penguatan sinyal kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (Catatan 5b).
- d. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Jangka pendek (Disajikan sebagai bagian dari aset lancar)			<i>Short-term (Presented as part of current assets)</i>
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	33.466.642.962	262.982.108	<i>PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera</i>
PT Teknovatus Solusi Sejahtera	25.832.976	-	<i>PT Teknovatus Solusi Sejahtera</i>
PT Inovasi Mas Mobilitas	3.372.750	1.000	<i>PT Inovasi Mas Mobilitas</i>
<b>Jumlah</b>	<b>33.495.848.688</b>	<b>262.983.108</b>	<b>Total</b>
Jangka panjang (Disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar)			<i>Long-term (Presented as part of noncurrent assets)</i>
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	-	22.527.595.891	<i>PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera</i>

Piutang lain-lain dari PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) sehubungan dengan pengalihan aset dan beban-beban IBS yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan (Catatan 39).

**9. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- a. PT Bakti Taruna Sejati and PT Inovasi Mas Mobilitas are the Company's shareholders since 2011.
- b. PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera has the same shareholders and management with the Company.
- c. PT Teknovatus Solusi Sejahtera has the same shareholders with the Company.

**Transactions with Related Parties**

- a. The Company transferred its shares in PT Bakti Taruna Sejati to PT Inovasi Mas Mobilitas (Note 5a).
- b. PT Bakti Taruna Sejati, became the Company's shareholder by capital paid and convertible bonds payable conversion to shares capital.
- c. On March 30, 2012, the Company sold and transferred all of its assets and liabilities of in-building solution segment to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (Note 5b).
- d. Other receivables

*Other receivables represents receivables from:*

*Other receivables from PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) represent transferred of assets and expenses incurred on behalf of IBS's that paid first by the Company (Note 39).*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BEREELASI (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- e. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk Komisaris Perusahaan sebesar Rp 2.426.611.000 dan Rp 1.359.605.700 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk Direksi Perusahaan sebesar Rp 2.555.082.000 dan Rp 1.838.090.277 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	5.882.924.731	96.212.827.162	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 ayat 2	42.698.900	48.448.900	Article 4 (2)
Pasal 23	-	672.369.021	Article 23
<b>Jumlah</b>	<b>5.925.623.631</b>	<b>96.933.645.083</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 24 Juli 2012, Perusahaan mengajukan restitusi atas PPN tahun 2011 sebesar Rp 4.079.400.031.

Pada tanggal 22 Juli 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (SKPLB PPN) masa pajak tahun 2011 sebesar Rp 4.079.276.531. Pada tanggal 23 Agustus 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian atas PPN ini.

Pada tanggal 8 April 2013, Perusahaan mengajukan permohonan pengembalian pembayaran PPN untuk masa pajak Desember 2012 sebesar Rp 60.544.862.512.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-00010/SKPPKP/WPJ.06/KP.1203/2013 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 60.544.862.512. Pada tanggal 22 Mei 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian atas PPN ini.

**9. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

- e. Salaries and Benefits of Commissioners and Directors

Total aggregate salaries and benefits paid by the Company to Commissioners each amounted to Rp 2,426,611,000 and Rp 1,359,605,700 for the years ended December 31, 2013 and 2012.

Total aggregate salaries and benefits paid by the Company to Directors each amounted to Rp 2,555,082,000 and Rp 1,838,090,277 for the years ended December 31, 2013 and 2012.

**10. PREPAID TAXES**

*The details of prepaid taxes are as follows:*

*On July 24, 2012, the Company submit tax restitution for value added tax for year 2011 amounted to Rp 4,079,400,031.*

*On July 22, 2013, the Company received over payment Tax Assessment Letter of Value Added Tax for year 2011 amounted to Rp 4,079,276,531. On August 23, 2013, the Company received the refund of this VAT.*

*On April 8, 2013, the Company submitted refund for overpayment of VAT for December 2012 amounted to Rp 60,544,862,512.*

*On May 3, 2013, the Company received Decision Letter of Tax Director General No. Kep 00010/SKPPKP/WPJ.06/KP.1203/2013 regarding Preliminary Overpayment Restitution on Value Added Tax for year 2012 amounted to Rp 60,544,862,512. On May 22, 2013, the Company received this VAT refund.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2013			
	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term	Jumlah/Total	
Sewa:				Rental:
Atap	14.993.798.982	42.957.484.278	57.951.283.260	Roof top
Lahan	12.391.223.611	55.558.077.199	67.949.300.810	Land
Asuransi	359.786.880	-	359.786.880	Insurance
Lain-lain	215.336.581	300.718.134	516.054.715	Others
<b>Jumlah</b>	<b>27.960.146.054</b>	<b>98.816.279.611</b>	<b>126.776.425.665</b>	<b>Total</b>

	2012			
	Jangka Pendek/ Short-term	Jangka Panjang/ Long-term	Jumlah/Total	
Sewa:				Rental:
Atap	12.926.722.379	41.915.140.434	54.841.862.813	Roof top
Lahan	8.242.666.228	57.287.515.174	65.530.181.402	Land
Kantor	143.640.000	-	143.640.000	Office
Asuransi	514.668.781	2.069.250	516.738.031	Insurance
Lain-lain	1.526.678.308	329.344.568	1.856.022.876	Others
<b>Jumlah</b>	<b>23.354.375.696</b>	<b>99.534.069.426</b>	<b>122.888.445.122</b>	<b>Total</b>

Beban dibayar di muka memiliki jatuh tempo antara satu (1) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Prepaid expenses have maturities between one (1) year to twenty (20) years.

**12. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi terdiri atas tanah dan menara telekomunikasi beserta prasarannya.

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 2.311.618.546.390 dan Rp 1.560.691.256.902 yang ditentukan masing-masing berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Ihot, Dolar & Raymond, untuk 31 Desember 2013 dan 2012, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing bertanggal 7 April 2014 dan 18 Desember 2012 (atas saldo properti investasi masing-masing per 31 Oktober 2013 dan 30 September 2012).

Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah metode biaya dan pendapatan. Keuntungan bersih yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 625.109.049.324 dan Rp 326.807.383.973 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar properti investasi" pada laporan laba rugi komprehensif.

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

The investment properties consist of land, telecommunication tower and infrastructure.

The investment properties as of December 31, 2013 and 2012, each amounted to Rp 2,311,618,546,390 and Rp 1,560,691,256,902, are carried at fair value based on independent appraisers valuation report of Ihot, Dolar & Raymond for December 31, 2013 and 2012, based on their report dated April 7, 2014 and December 18, 2012 (for the balance of investment properties as of October 31, 2013 and September 30, 2012, respectively), respectively.

The method used for determining the fair value was "Cost and income approach". Gain or loss in fair value each amounted to Rp 625,109,049,324 and Rp 326,807,383,973 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, such increase were presented as "Increase in fair value of investment properties" in the statements of comprehensive income.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Properti investasi</b>			<b>Investment properties</b>
Saldo awal tahun	1.177.985.650,281	1.167.325.361,842	Balance at the beginning of the year
Penambahan	72.912.695,848	1.349.256.156	Additions
Reklasifikasi	24.398.512,955	9.311.032,283	Reclassifications
<b>Subjumlah</b>	<b>1.275.296.859,084</b>	<b>1.177.985.650,281</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Properti investasi dalam penyelesaian</b>			<b>Investment properties in progress</b>
Saldo awal tahun	18.849.692,262	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan	52.905.544,316	17.295.251,590	Additions
Penurunan	-	(7.501.010,903)	Deductions
Reklasifikasi	(24.398.512,955)	9.055.451,575	Reclassifications
<b>Subjumlah</b>	<b>47.356.723,623</b>	<b>18.849.692,262</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.322.653.582,707</b>	<b>1.196.835.342,543</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai wajar</b>			<b>Fair value</b>
Saldo awal tahun	363.855.914,359	37.048.530,386	Balance at the beginning of the year
Penambahan	625.109.049,324	326.807.383,973	Additions
<b>Subjumlah</b>	<b>988.964.963,683</b>	<b>363.855.914,359</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.311.618.546,390</b>	<b>1.560.691.256,902</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012, reklasifikasi properti investasi dalam penyelesaian sebesar Rp 9.055.451.575 dan reklasifikasi ke properti investasi sebesar Rp 9.058.335.800 berasal dari reklasifikasi aset tetap dalam konstruksi - peralatan jaringan sebesar Rp 18.113.787.375 (Catatan 13).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak lainnya.

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2016-2030. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

**12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

Reconciliation of the net carrying amount of investment properties is as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Properti investasi</b>			<b>Investment properties</b>
Saldo awal tahun	1.177.985.650,281	1.167.325.361,842	Balance at the beginning of the year
Penambahan	72.912.695,848	1.349.256.156	Additions
Reklasifikasi	24.398.512,955	9.311.032,283	Reclassifications
<b>Subjumlah</b>	<b>1.275.296.859,084</b>	<b>1.177.985.650,281</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Properti investasi dalam penyelesaian</b>			<b>Investment properties in progress</b>
Saldo awal tahun	18.849.692,262	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan	52.905.544,316	17.295.251,590	Additions
Penurunan	-	(7.501.010,903)	Deductions
Reklasifikasi	(24.398.512,955)	9.055.451,575	Reclassifications
<b>Subjumlah</b>	<b>47.356.723,623</b>	<b>18.849.692,262</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.322.653.582,707</b>	<b>1.196.835.342,543</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai wajar</b>			<b>Fair value</b>
Saldo awal tahun	363.855.914,359	37.048.530,386	Balance at the beginning of the year
Penambahan	625.109.049,324	326.807.383,973	Additions
<b>Subjumlah</b>	<b>988.964.963,683</b>	<b>363.855.914,359</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.311.618.546,390</b>	<b>1.560.691.256,902</b>	<b>Total</b>

On December 31, 2012, reclassification of investment properties in progress amounting to Rp 9,055,451,575 and reclassification of investment properties amounted to Rp 9,058,335,800 and derived from construction in progress of fixed assets - network equipments amounting to Rp 18,113,787,375 (Note 13).

The Company owns several pieces of land located in Java, Sulawesi and Sumatera islands with Building Use Rights (HGB) and other rights.

The HGB has terms ranging between 20-30 years and will expire between 2016 to 2030. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extention of HGB, since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 434.778.026.413 dan Rp 394.544.937.620, dilaporkan sebagai bagian dari pendapatan (Catatan 28).

Beban operasi langsung properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing Rp 76.696.860.388 dan Rp 48.991.354.271, dilaporkan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 29).

Properti investasi dalam penyelesaian merupakan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2013 persentase penyelesaian dari properti investasi dalam penyelesaian milik Perusahaan adalah berkisar antara 50% sampai 70%.

Tidak ada hambatan yang dialami Perusahaan dalam rangka proses penyelesaian properti investasi dalam penyelesaian.

**13. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Saldo 1 Januari 2013/ Balance as of January 1, 2013</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo 31 Desember 2013/ Balance as of December 31, 2013</b>	
<b>Harga Perolehan:</b>						
Kepemilikan langsung						
Tanah	5.830.000.000				5.830.000.000	<i>Acquisition Cost Direct ownerships</i>
Bangunan	9.660.555.000	1.100.000.000			10.760.555.000	<i>Land Buildings</i>
Renovasi bangunan	929.270.549	327.146.569		351.871.950	1.608.289.068	<i>Building improvements</i>
Peralatan kantor	3.388.765.456	3.836.627.746	148.178.654		7.077.214.548	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	8.684.743.909	1.279.800.000	291.000.000		9.673.543.909	<i>Vehicles</i>
Aset dalam Konstruksi						
Renovasi bangunan	46.177.320	351.871.950		(398.049.270)		<i>Construction in Progress Building improvements</i>
Jumlah harga perolehan	28.539.512.234	6.895.446.265	439.178.654	(46.177.320)	34.949.602.525	<i>Total cost</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Bangunan	1.368.578.626	487.611.083			1.856.189.709	<i>Accumulated Depreciation Buildings</i>
Renovasi bangunan	528.597.226	258.821.325			787.418.551	<i>Building improvements</i>
Peralatan kantor	1.445.973.371	1.237.187.317	136.800.610		2.546.360.078	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	3.954.830.367	1.857.979.167	291.000.000		5.521.809.534	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	7.297.979.590	3.841.598.892	427.800.610		10.711.777.872	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat bersih	<b>21.241.532.644</b>				<b>24.237.824.653</b>	<i>Net carrying value</i>

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

	<b>Saldo 1 Januari 2012/ Balance as of January 1, 2012</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo 31 Desember 2012/ Balance as of December 31, 2012</b>	
<b>Harga Perolehan:</b>						
Kepemilikan langsung						<i>Acquisition Cost</i>
Tanah	5.830.000.000	-	-	-	5.830.000.000	<i>Direct ownerships</i>
Bangunan	9.660.555.000	-	-	-	9.660.555.000	<i>Buildings</i>
Peralatan jaringan	86.968.658.427	1.960.763.986	93.998.688.340	5.069.065.927	-	<i>Network equipments</i>
Renovasi bangunan	596.201.049	101.837.000	-	231.232.500	929.270.549	<i>Building improvements</i>
Peralatan kantor	1.540.051.324	1.730.929.132	5.400.000	123.185.000	3.388.765.456	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	7.842.243.908	842.500.001	-	-	8.684.743.909	<i>Vehicles</i>
<b>Aset dalam Konstruksi</b>						<i>Construction in Progress</i>
Peralatan jaringan	21.708.527.242	8.400.318.433	4.078.980.291	(26.029.865.384)	-	<i>Network equipments</i>
Renovasi bangunan	3.600.000	396.994.820	-	(354.417.500)	46.177.320	<i>Building improvements</i>
Jumlah harga perolehan	134.150.036.950	13.433.343.372	98.083.068.631	(20.960.799.457)	28.539.512.234	<i>Total cost</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	885.550.875	483.027.751	-	-	1.368.578.626	<i>Buildings</i>
Peralatan jaringan	30.070.132.729	2.861.371.431	32.931.504.160	-	-	<i>Network equipments</i>
Renovasi bangunan	377.776.641	150.820.585	-	-	528.597.226	<i>Building improvements</i>
Peralatan kantor	945.542.883	500.542.990	112.502	-	1.445.973.371	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	1.911.587.565	2.043.242.802	-	-	3.954.830.367	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	34.190.590.693	6.039.005.559	32.931.616.662	-	7.297.979.590	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>99.959.446.257</b>				<b>21.241.532.644</b>	<i>Net carrying value</i>

Pembebanan penyusutan terhadap operasi adalah sebagai berikut:

*Depreciation charged to operations are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Beban usaha (Catatan 30)	3.841.598.892	3.004.321.628	<i>Operating expenses (Note 30)</i>
Reklasifikasi ke operasi yang dihentikan (Catatan 5b)	-	3.034.683.931	<i>Reclassification to discontinued operations (Note 5b)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.841.598.892</b>	<b>6.039.005.559</b>	<b>Total</b>

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

*Gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and still in use were as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Kendaraan	1.365.893.909	1.656.893.909	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	840.967.441	672.797.056	<i>Office equipments</i>
Renovasi bangunan	456.601.049	205.823.249	<i>Building improvements</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.663.462.399</b>	<b>2.535.514.214</b>	<b>Total</b>

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*Deduction represent sale of certain fixed assets for the years ended December 31, 2013 and 2012 with the detail as follow:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Harga jual	113.100.000	68.253.699.311	<i>Selling price</i>
Nilai tercatat bersih	(11.378.044)	(61.067.184.183)	<i>Net carrying value</i>
<b>Jumlah</b>	<b>101.721.956</b>	<b>7.186.515.128</b>	<b>Total</b>

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Penjualan aset tetap di tahun 2012 sehubungan dengan segmen usaha yang dihentikan (Catatan 5b). Laba penjualan atas penjualan tersebut disajikan sebagai bagian dari Laba Bersih dari Operasi Dihentikan. Laba penjualan untuk tahun 2013 disajikan sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) - Lain-lain - bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kerusakan, dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Chartis, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi MSIG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 3.000.000 dan Rp 1.131.749.750.212 pada tanggal 31 Desember 2013 dan USD 3.000.000 dan Rp 960.002.413.609 pada tanggal 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan di Jln Riau No. 23 pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 12.276.900.000.

**14. ASET LAIN-LAIN**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Aset keuangan Uang jaminan	124.572.000	123.800.000	<i>Financial Instrument Refundable deposits</i>
Aset nonkeuangan Beban tangguhan Beban perolehan Akumulasi amortisasi	542.000.000 (131.170.513)	507.000.000 (108.090.830)	<i>Nonfinancial instrument Deferred charges At cost Accumulated amortization</i>
Nilai tercatat beban tangguhan	410.829.487	398.909.170	<i>Net carrying value deferred charges</i>
Lainnya	740.000.000	-	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.275.401.487</b>	<b>522.709.170</b>	<b>Total</b>

**13. FIXED ASSETS (continued)**

*Sales of fixed asset in 2012 related to discontinued operations (Note 5b). Gain on sales of fixed assets represent as part of Net Income from Discontinued Operations. Gain on sale in 2013 represent as part of Other Income (Expenses) - net.*

*At December 31, 2013 and 2012, fixed assets and investment properties, except for land, are insured against theft, fire, disasters and other possible risks with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Chartis, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi MSIG Indonesia, third parties, for USD 3,000,000 and Rp 1,131,749,750,212 as of December 31, 2013 and USD 3,000,000 and Rp 960,002,413,609 as of December 31, 2012.*

*Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.*

*Tax object for sale of land and buildings in Jln Riau No. 23 in 2013 is Rp 12,276,900,000.*

**14. OTHER ASSETS**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Aset keuangan Uang jaminan	124.572.000	123.800.000	<i>Financial Instrument Refundable deposits</i>
Aset nonkeuangan Beban tangguhan Beban perolehan Akumulasi amortisasi	542.000.000 (131.170.513)	507.000.000 (108.090.830)	<i>Nonfinancial instrument Deferred charges At cost Accumulated amortization</i>
Nilai tercatat beban tangguhan	410.829.487	398.909.170	<i>Net carrying value deferred charges</i>
Lainnya	740.000.000	-	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.275.401.487</b>	<b>522.709.170</b>	<b>Total</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa dikembalikan.

Beban tangguhan merupakan hak perolehan atas beberapa tanah yang dimiliki oleh Perusahaan.

Amortisasi atas beban tangguhan sebesar Rp 23.079.683 dan Rp 22.054.708 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan pada beban usaha (Catatan 30).

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Utang usaha menunjukkan utang usaha - pihak ketiga yang berasal dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
PT Jartelindo Trimitra	1.390.042.098	-	PT Jartelindo Trimitra
PT Circleted Niaga Indonesia	776.477.202	-	PT Circleted Niaga Indonesia
PT Dwipanca Catur Karya	745.608.858	132.804	PT Dwipanca Catur Karya
PT Indomitra Global	659.061.770	-	PT Indomitra Global
PT Cakra Hexa Swadaya	656.200.501	-	PT Cakra Hexa Swadaya
PT Aditama Satrindo Internusa	646.126.616	73.559.498	PT Aditama Satrindo Internusa
PT Citra Nusa Cemerlang	611.971.313	608.925.781	PT Citra Nusa Cemerlang
PT Star Global Indonesia	555.872.075	-	PT Star Global Indonesia
PT Tri Brata Abadi	552.990.328	-	PT Tri Brata Abadi
PT Global Agung Powerindo	498.099.131	-	PT Global Agung Powerindo
PT Citra Pratama Tecnocom	453.931.313	-	PT Citra Pratama Tecnocom
PT Trimba Engineering	452.311.564	480.037.408	PT Trimba Engineering
PT Nara Unggul Prima	414.576.300	191.084.400	PT Nara Unggul Prima
PT Dwi Esha	397.515.845	141.047.272	PT Dwi Esha
PT Xerindo Teknologi	377.563.643	628.607.514	PT Xerindo Teknologi
PT Smartfren Telecom Tbk	316.740.198	794.790.000	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Berkah Bintang Samudra	283.118.185	-	PT Berkah Bintang Samudra
PT Cipta Media Utama	278.075.454	-	PT Cipta Media Utama
PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical	257.359.942	-	PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	255.602.500	265.768.750	PT Bukaka Teknik Utama Tbk
PT Mutiara Globalindo Mandiri	233.950.840	400.000	PT Mutiara Globalindo Mandiri
PT Daya Mitra Kausar	219.505.450	-	PT Daya Mitra Kausar
PT QDC Technologies	200.171.324	-	PT QDC Technologies
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)	4.840.230.840	7.909.971.785	Others (each below Rp 200 million)
<b>Jumlah</b>	<b>16.073.103.290</b>	<b>11.094.325.212</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Rupiah	16.073.103.290	9.282.825.546	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1.811.499.666	US Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>16.073.103.290</b>	<b>11.094.325.212</b>	<b>Total</b>

The detail of trade payables based on currency transactions are as follows:

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Belum jatuh tempo	13.402.480.505	5.373.104.293	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	2.273.943.288	506.816.054	1 - 30 days
31 - 60 hari	71.447.850	725.871.143	31 - 60 days
61 - 90 hari		38.026.385	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	325.231.647	4.450.507.337	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>16.073.103.290</b>	<b>11.094.325.212</b>	<b>Total</b>

**16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Beban masih harus dibayar terdiri dari :

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Bunga	11.168.547.945	5.206.144.262	<i>Interest</i>
Pemeliharaan menara	9.984.699.842	9.381.250.000	<i>Tower maintenance fee</i>
Sewa	5.263.057.356	201.331.645	<i>Rent</i>
Perijinan	4.075.000.000		<i>License</i>
Jamsostek		85.966.252	<i>Jamsostek</i>
Lain-lain	1.536.871.522	1.770.009.480	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>32.028.176.665</b>	<b>16.644.701.639</b>	<b>Total</b>

**17. UTANG PENGGANTIAN SEWA TANAH**

Pada 31 Desember 2012, akun ini merupakan utang kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak ketiga, atas pengalihan sewa tanah atas menara yang dibeli Perusahaan. Utang tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan tidak dikenakan bunga. Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh utang penggantian sewa tanah.

**18. PERPAJAKAN**

**Utang Pajak**

Utang Pajak terdiri dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Perusahaan	11.038.155	27.791.059.760	<i>Company income taxes</i>
Pajak penghasilan			<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 4 (2)	566.765.632	1.217.448.448	<i>Article 21</i>
Pasal 21	455.825.415	287.183.946	<i>Article 23</i>
Pasal 23	9.800.805	3.868.583	<i>Article 25</i>
Pasal 25	2.301.148.826	301.623.087	
<b>Jumlah</b>	<b>3.344.578.833</b>	<b>29.601.183.824</b>	<b>Total</b>

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

*The aging analysis of trade payables from the date of invoice is as follows:*

**16. ACCRUED EXPENSES**

*Accrued expenses consists of:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Bunga	11.168.547.945	5.206.144.262	<i>Interest</i>
Pemeliharaan menara	9.984.699.842	9.381.250.000	<i>Tower maintenance fee</i>
Sewa	5.263.057.356	201.331.645	<i>Rent</i>
Perijinan	4.075.000.000		<i>License</i>
Jamsostek		85.966.252	<i>Jamsostek</i>
Lain-lain	1.536.871.522	1.770.009.480	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>32.028.176.665</b>	<b>16.644.701.639</b>	<b>Total</b>

**17. LIABILITY ON THE REPLACEMENT OF LAND RENTAL**

*As of December 31, 2012, this account represents payable to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, third party, relating to the transfer of land lease of the telecommunication tower. The debt has no maturity date and bears no interest. On July 17, 2013, the Company has paid all outstanding liability on the replacement of land rental.*

**18. TAXATION**

**Taxes Payable**

*Taxes Payable consists of:*

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Operasi dilanjutkan			<i>Continued operations</i>
Beban pajak kini	(30.594.818.701)	(34.404.092.309)	<i>Current income tax</i>
Manfaat pajak tangguhan	1.847.920.213	622.479.088	<i>Deferred income tax benefit</i>
<b>Bersih</b>	<b>(28.746.898.488)</b>	<b>(33.781.613.221)</b>	<b>Net</b>

**Pajak Penghasilan - Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif - Operasi yang dilanjutkan	899.137.707.548	600.953.684.259	<i>Income before income tax benefit (expense) per statements of comprehensive income - Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	-	9.070.231.911	<i>Discontinued operations</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.346.565.085	-	<i>Provision for impairment loss of receivables</i>
Cadangan imbalan kerja karyawan	2.343.786.398	1.713.204.309	<i>Provision for employees' benefit</i>
Penyusutan aset tetap	662.332.317	828.334.038	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pensiun	(116.266.091)	(51.622.000)	<i>Pension</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	(625.109.049.324)	(326.807.383.973)	<i>Increase in fair value of investment properties</i>
Penyusutan	(151.766.667.045)	(148.217.336.760)	<i>Depreciation</i>
Keuntungan (kerugian) atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(7.447.638.331)	16.757.326.107	<i>Gain (loss) in fair value increase of financial liability at fair value through profit or loss</i>
Beban pegawai lainnya	2.997.553.010	-	<i>Other employee expenses</i>
Sewa	201.317.213	449.045.833	<i>Rent</i>
Pajak	106.966.717	-	<i>Tax</i>
Beban emisi saham	-	(4.811.891.891)	<i>Stock issuance costs</i>
Penghasilan dikenai pajak final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Pendapatan bunga	(6.875.726.894)	(2.801.596.746)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(182.500.000)	(1.207.338.082)	<i>Rental income</i>
Lainnya	4.007.894.199	42.639.515	<i>Others</i>
<b>Penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>122.306.274.802</b>	<b>145.917.296.520</b>	<b><i>Taxable income of the Company</i></b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 :

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Final			<i>Final</i>
Operasi yang dilanjutkan	18.250.000	19.500.000	<i>Continued operations</i>
Operasi yang dihentikan	-	101.233.808	<i>Discontinued operations</i>
Tidak Final			<i>Nonfinal</i>
Operasi yang dilanjutkan	30.576.568.701	34.384.592.309	<i>Continued operations</i>
Operasi yang dihentikan	-	2.094.731.821	<i>Discontinued operations</i>
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>30.594.818.701</b>	<b>36.600.057.938</b>	<b>Total current tax expenses</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Pajak penghasilan final	(18.250.000)	(120.733.808)	<i>Final income tax</i>
Pasal 23	(8.950.321.851)	(5.894.097.582)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(21.615.208.695)	(2.794.166.788)	<i>Article 25</i>
<b>Utang pajak kini</b>	<b>11.038.155</b>	<b>27.791.059.760</b>	<b>Current tax payable</b>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun-tahun yang bersangkutan.

**18. TAXATION (continued)**

**Income Tax - Current (continued)**

*The computations of income tax expense and corporate tax payable for the years ended December 31, 2013 and 2012:*

*The calculation of income tax for the years ended December 31, 2013 and 2012 is according to the related "Surat Pemberitahuan Pajak" (SPT) years.*

**Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan**

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.086.641.271	-	<i>Provision for impairment loss of receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	556.880.077	415.395.577	<i>Employees' benefit</i>
Penyusutan aset tetap	204.398.865	207.083.511	<i>Depreciation of fixed assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.847.920.213</b>	<b>622.479.088</b>	<b>Total</b>

**Income Tax - Deferred**

*The computations of deferred income tax benefit for the years ended December 31, 2013 and 2012, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.086.641.271	-	Provision for impairment loss of receivables
Imbalan kerja karyawan	1.531.541.652	974.661.575	Employees' benefit
Penyusutan aset tetap	650.519.685	446.120.820	Depreciation of fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>3.268.702.608</b>	<b>1.420.782.395</b>	<b>Total</b>

**19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Pendapatan diterima di muka terdiri dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Sewa rooftop dan menara	24.173.399.267	17.656.041.080	Rooftop and tower rental
Lain-lain	37.083.333	54.583.333	Others
<b>Jumlah</b>	<b>24.210.482.600</b>	<b>17.710.624.413</b>	<b>Total</b>

Jumlah pendapatan diterima di muka yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan diterima di muka antara lain diperoleh dari PT XL Axiata Tbk dan PT Hutchinson CP Telecommunication.

**18. TAXATION (continued)**

**Income Tax - Deferred (continued)**

Deferred tax assets as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

Provision for impairment loss of receivables
Employees' benefit
Depreciation of fixed assets

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Utang bank ini terdiri dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
PT Bank Panin Tbk	34.775.393	1.701.826.035	PT Bank Panin Tbk
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	34.775.393	1.667.138.343	Current portion
<b>Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>-</b>	<b>34.687.692</b>	<b>Long-term portion of bank loans</b>

**PT Bank Panin Tbk**

Pada tanggal 25 November 2011 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk, pihak ketiga, sebesar Rp 3.601.620.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, dengan jangka waktu dua (2) tahun, dengan suku bunga tetap 4,49% per tahun dan dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 13). Pada tanggal 23 Oktober 2013, utang bank tersebut sudah dilunasi.

**PT Bank Panin Tbk**

On November 25, 2011 the Company obtained a credit facility from PT Bank Panin Tbk, a third party, of Rp 3,601,620,000 for financing of vehicles, with a period of two (2) years, a fixed interest rate of 4.49% per annum and collateralized with the related purchased assets (Note 13). At October 23, 2013, this long term loan has been fully paid.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Panin Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Maret 2012 Perusahaan kembali mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 195.300.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, dengan jangka waktu dua (2) tahun, dengan suku bunga tetap 4,29% per tahun dan dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 13).

Beban bunga atas utang bank tersebut masing-masing sebesar Rp 74.250.803 dan Rp 238.927.443, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**21. UTANG PEMBIAYAAN**

Detail utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
PT Toyota Astra Financial Service	176.784.614	-
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	148.561.298	-
<b>Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>28.223.316</b>	-

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, pihak ketiga, sebesar Rp 302.544.000 untuk pembelian kendaraan, dengan periode 2 tahun dan tingkat bunga tetap 8% per tahun. Fasilitas ini akan dibayar setiap bulan sejumlah Rp 14.526.000.

Beban bunga atas utang pembiayaan tersebut adalah sebesar Rp 16.888.305 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

**22. OBLIGASI KONVERSI**

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak ketiga, dengan nilai nominal sebesar Rp 690.380.000.000, sehubungan dengan pembayaran atas pembelian menara telekomunikasi sebanyak 1.165 unit, 90 menara telekomunikasi yang masih dalam tahap penyelesaian dan material menara. Obligasi konversi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2013. Suku bunga adalah 3% per tahun, yang akan dibayar setiap 3 bulan.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Panin Tbk (continued)**

On March 21, 2012 the Company obtained another credit facility from PT Bank Panin Tbk of Rp 195,300,000 for financing of vehicles, with a period of two (2) years, a fixed interest rate of 4.29% per annum and collateralized with the related purchased assets (Note 13).

Interest expense on this loan amounted to Rp 74,250,803 and Rp 238,927,443, respectively, for the years ended December 31, 2013 and 2012.

**21. FINANCING PAYABLES**

The details of financing payables are as follows:

	2013	2012	
PT Toyota Astra Financial Service	176.784.614	-	PT Toyota Astra Financial Service
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	148.561.298	-	Less: Current portion
<b>Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>28.223.316</b>	-	<b>Long-term portion of financing payables</b>

On March 2013, the Company obtained financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services, third party, amounted to Rp 302,544,000 for purchases of vehicles, with the period of two years and a fixed interest rate of 8% per annum. This facilities will be paid monthly amounting to Rp 14,526,000.

Interest expense on this loan amounted to Rp 16,888,305 for the year ended December 31, 2013.

**22. CONVERTIBLE BONDS**

On December 27, 2011, the Company issued convertible bonds to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, a third party, with a nominal value of Rp 690,380,000,000, in relation to the purchase of telecommunication tower amounted 1,165 units, 90 tower equipment under construction and tower material. This convertible bonds are due on December 27, 2013. Interest per annum is at 3% which is payable on a quarterly basis.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

Pemegang obligasi memiliki opsi untuk mengkonversikan obligasi yang mereka miliki menjadi saham pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi tersebut. Jumlah saham yang akan diterbitkan sehubungan dengan konversi saham akan ditentukan berdasarkan nilai nominal obligasi dibagi dengan nilai nominal saham terendah pada saat tanggal konversi. Dalam hal tidak dikonversi setelah periode konversi, Perusahaan akan membeli kembali obligasi tanpa konversi pada jumlah pokok ditambah dengan bunga pada saat tanggal jatuh tempo.

Nilai wajar obligasi konversi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 679.757.106.962. Selisih nilai wajar dengan nilai nominal obligasi konversi sebesar Rp 16.757.326.107 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai kerugian atas kenaikan nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi.

Beban bunga atas obligasi konversi tersebut masing-masing sebesar Rp 11.442.586.849, dan Rp 20.707.459.475, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Dalam hal penerbitan obligasi konversi, tidak terdapat rasio-rasio yang dipersyaratkan oleh kreditur, kecuali pembatasan-pembatasan mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, pengalihan aset Perusahaan, dan penambahan utang bank dengan persetujuan dari kreditur.

Pada tanggal 9 Januari 2012, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Dian Swastatika Sentosa Tbk atas pencabutan pembatasan-pembatasan yang terdapat dalam perjanjian terkait.

Berdasarkan akta No. 62 tanggal 17 Juli 2013, yang diajukan oleh Desman, S.H, M.Hum, M.M, notaris di Jakarta, mengenai perjanjian perubahan atas penerbitan obligasi konversi, mengubah nilai nominal obligasi konversi dari sebesar Rp 690.380.000.000 menjadi sebesar Rp 57.380.000.000 dan mengubah bentuk dari sisa obligasi konversi sebesar Rp 633.000.000.000 menjadi utang pihak ketiga (Catatan 23). Tidak terdapat perubahan pada tanggal jatuh tempo dan suku bunga obligasi konversi.

Berdasarkan akta No. 76 tanggal 28 Oktober 2013 yang diajukan oleh Linda Herawati S.H., obligasi konversi sebesar Rp 57.380.000.000 telah dikonversi menjadi 114.760.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham (Catatan 24).

**22. CONVERTIBLE BONDS (continued)**

The bond holders have the option to convert their bonds into share at due date. The number of shares to be issued will be determined based on the nominal value of bonds divided by the nominal value of lowest shares at the time of conversion. In the case of nonconversion after conversion period, the Company shall redeem the non-converted bonds at its principal amount plus interest on maturity date.

The fair value of convertible bonds as of December 31, 2012 amounted to Rp 679,757,106,962. The difference between fair value amounted to Rp 16,757,326,107 is recognized as loss of increase in fair value of financial liability through FVPL for year ended December 31, 2012.

Interest expense on convertible bonds each amounted to Rp 11,442,586,849 and Rp 20,707,459,475, respectively, for the years ended December 31, 2013 and 2012.

In issuance of convertible bonds, there are no ratios required by the lender, except restrictions on amendment of the Company's articles of association, transfer of the Company's assets and addition of bank loan with approval from creditors.

On January 9, 2012, the Company already had approval from PT Dian Swastatika Sentosa Tbk for revocation of the restriction contained in related agreements.

Based on notarial deed No. 62 dated July 17, 2013, notarized by Desman, S.H, M.Hum, M.M, a public notary in Jakarta, regarding agreement of amendment in convertible bonds issuance, the convertible bonds nominal value changed from Rp 690,380,000,000 to Rp 57,380,000,000 and changed the remaining of Rp 633,000,000,000 to due to third party (Note 23). There are no changes in the due date and interest per annum on convertible bonds.

Based on notarial deed No. 76 dated October 28, 2013, notarized by Linda Herawati S.H., convertible bonds amounted to Rp 57,380,000,000 has been converted to 114,760,000 shares with nominal value of Rp 500 per share (Note 24).

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG PIHAK KETIGA**

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), pihak ketiga, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman dalam rangka merestrukturisasi obligasi konversi sebesar Rp 633.000.000.000 menjadi pinjaman ke DSS. Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2016 dan harus dibayar pada tanggal berakhirnya perjanjian ini (Catatan 22).

Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 7% per tahun dan dibayar setiap tiga bulan sejak ditandatanganinya perjanjian ini. Beban bunga atas utang pihak ketiga tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 20.394.739.726.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang pihak ketiga pada awal pengakuan adalah sebesar Rp 611.670.848.219. Selisih antara nilai nominal dan nilai wajar sebesar Rp 18.070.531.370 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

**24. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

<b>2013</b>			
<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah Modal/ Share Capital</b>
PT Bakti Taruna Sejati	613.204.200	53,7	306.602.100.000
Bank J. Safra Sarasin Ltd, Singapore Branch A/C PT Bakti Taruna Sejati	260.862.000	22,8	130.431.000.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	10,0	57.380.000.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,0	100.000
Masyarakat, pemilikan <15%	154.247.000	13,5	77.123.500.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.143.073.400</b>	<b>100,0</b>	<b>571.536.700.000</b>

  

<b>2012</b>			
<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah Modal/ Share Capital</b>
PT Bakti Taruna Sejati	874.066.200	85,0	437.033.100.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,0	100.000
Masyarakat, pemilikan <15%	154.247.000	15,0	77.123.500.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.028.313.400</b>	<b>100,0</b>	<b>514.156.700.000</b>

**23. DUE TO THIRD PARTY**

On July 17, 2013 the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), a third party, signed a loan agreement in relation to restructure the convertible bonds amounted to Rp 633,000,000,000. This loan will be due on July 17, 2016 and must be paid on the date of termination of this agreement (Note 22).

This loan bears interest 7% per annum and will paid quarterly from the signing of this agreement. Interest expense of this due to related party for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp 20,394,739,726.

Fair value of long-term loan to third party on initial recognition amounted to Rp 611,670,848,219. The difference between the nominal value and fair value amounted to Rp 18,070,531,370 is recognized in statements of comprehensive income for year ended December 31, 2013.

**24. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2013 and 2012, based on the reports provided by PT Sinartama Gunita, the Shares Registrar, are as follows :

**2013**

<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah Modal/ Share Capital</b>
PT Bakti Taruna Sejati	613.204.200	53,7	306.602.100.000
Bank J. Safra Sarasin Ltd, Singapore Branch A/C PT Bakti Taruna Sejati	260.862.000	22,8	130.431.000.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	10,0	57.380.000.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,0	100.000
Masyarakat, pemilikan <15%	154.247.000	13,5	77.123.500.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.143.073.400</b>	<b>100,0</b>	<b>571.536.700.000</b>

**2012**

<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah Modal/ Share Capital</b>
PT Bakti Taruna Sejati	874.066.200	85,0	437.033.100.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,0	100.000
Masyarakat, pemilikan <15%	154.247.000	15,0	77.123.500.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.028.313.400</b>	<b>100,0</b>	<b>514.156.700.000</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 10 Januari 2012 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan modal saham yang berasal dari reklassifikasi uang muka setoran modal dari PT Bakti Taruna Sejati sebesar Rp 249.975.000.000, dan telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07508.AH.01.02 tanggal 14 Februari 2012.

Dalam Akta No. 110 tanggal 30 Maret 2012, dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dinyatakan bahwa PT Kharisma Cipta Mandiri memindahkan hak atas saham Perusahaan kepada PT Bakti Taruna Sejati sebesar Rp 26.999.800.000.

Berdasarkan Akta No. 111 tanggal 30 Maret 2012 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dinyatakan bahwa PT Kharisma Cipta Mandiri memindahkan hak atas saham Perusahaan kepada PT Inovasi Mas Mobilitas sebesar Rp 100.000.

Dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.109 tanggal 30 Maret 2012, dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dinyatakan bahwa pengalihan saham-saham tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham. Pengalihan saham tersebut mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-13156 tanggal 17 April 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0032787.AH.01.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 12 Juni 2012, dari Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dinyatakan bahwa modal ditempatkan dan disetor meningkat dari sebelumnya Rp 388.033.200.000 menjadi Rp 437.033.200.000 yang berasal dari konversi atas uang muka setoran modal dari PT Bakti Taruna Sejati menjadi saham yang dilakukan pada harga nominal. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-26035 tanggal 17 Juli 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0064376.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 17 Juli 2012.

**24. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on Notarial Deed No. 21 dated January 10, 2012, of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, the Company issued additional shares capital from the reclassification of advance for stock subscription to PT Bakti Taruna Sejati amounting to Rp 249,975,000,000, and has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07508.AH.01.02 dated February 14, 2012.

On Deed No. 110 dated March 30, 2012, of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, stated that PT Kharisma Cipta Mandiri transferred its rights on shares of the Company to PT Bakti Taruna Sejati amounting to Rp 26,999,800,000.

Based on Notarial Deed No. 111 dated March 30, 2012, of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, PT Kharisma Cipta Mandiri transferred its rights on shares of the Company to PT Inovasi Mas Mobilitas amounting to Rp 100,000.

On Statements of Shareholders Deed No. 109 dated March 30, 2012, of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, is stated that the transfer of shares of the Company has been approved by the shareholders of the Company. The transfer of shares has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-13156 dated April 17, 2012 and has been registered in the Company Register in accordance with the Company Law No. AHU-0032787.AH.01.Tahun 2012 on April 17, 2012.

Based on Notarial Deed No. 54 dated June 12, 2012, of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, the issued and paid-in capital increased from Rp 388,033,200,000 to Rp 437,033,200,000 from conversion of advances for stock subscription of PT Bakti Taruna Sejati on par value to share capital. The issued and paid-in capital increased has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.10-26035 dated July 17, 2012 and registered in the Company Register in accordance with the Company Law No. AHU-0064376.AH.01.09 Tahun 2012, dated July 17, 2012.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh ketua BAPEPAM-LK No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 154.247.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 1.000 per saham. Penawaran umum perdana ini menyebabkan adanya agio saham sebesar Rp 77.123.500.000, dan setelah dikurangi beban-beban emisi menjadi sebesar Rp 72.311.608.109.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta No. 104 tanggal 31 Mei 2013 oleh Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

1. Perubahan ketentuan atas Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi No. 117 tanggal 27 Desember 2011 oleh Desman, S.H., M.Hum., M.M, notaris di Jakarta.
2. Menyetujui pelaksanaan pengeluaran saham yang masih dalam simpanan kepada pemegang obligasi konversi.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menjalankan keputusan rapat tersebut dalam suatu akta notaris serta mengadakan perubahan ketentuan atas Akta Penerbitan Obligasi Konversi No. 117 tanggal 27 Desember 2011 oleh Desman, S.H., M.Hum., M.M, notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 28 Oktober 2013 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, mengenai pernyataan direksi Perusahaan dinyatakan bahwa Perusahaan telah melaksanakan proses konversi obligasi saham Perusahaan dengan mengeluarkan sebagian saham dalam simpanan sebesar 114.760.000 saham yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak ketiga. Perubahan modal disetor ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-47529 tanggal 8 November 2013.

**24. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the Effective Statement Letter from the chairman of BAPEPAM-LK No. S-10134/BL/2012 dated August 15, 2012, the Company offered its 154,247,000 shares to the public with a par value per share of Rp 500 through the Indonesia Stock Exchange at the offering price per shares of Rp 1,000. The initial public offering resulting arise paid in excess of par value amounted to Rp 77,123,500,000, net of shares issuance costs amounted to Rp 72,311,608,109.*

*On the Extraordinary Meeting of Shareholders as stated in notarial deed No. 104 dated May 31, 2013 of Linda Herawati, SH., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed:*

1. *Changes in the term of Deed No. 117 dated December 27, 2011 of Desman, S.H., M.Hum., M.M, a public notary in Jakarta, regarding issuance of convertible bonds.*
2. *Approval the issuance of new shares from shares in portfolio to the convertible bondholders.*
3. *Give authorized to the Director to declare the meeting decision in notarial deed and change the deed No. 117 dated December 27, 2011 of Desman, S.H., M.Hum., M.M, a public notary in Jakarta, on issuance of convertible bonds.*

*Based on notarial deed No. 76 dated October 28, 2013 of Linda Herawati, SH., a public notary in Jakarta, regarding the Company's director statement that stated that the Company has convert the convertible bonds with issuance of 114,760,000 shares in portfolio, which all taken by PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, a third party. The changes of shares capital has been submitted to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-47529 dated November 8, 2013.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perubahan dalam jumlah saham beredar:

Keterangan	Jumlah Saham/Shares Amount	Description
<b>Saldo 1 Januari 2012</b>	<b>1.380.582</b>	<b>Balance January 1, 2012</b>
Pemecahan nilai nominal saham	276.116.400	Share par value splitting
Penambahan modal disetor	499.950.000	Issuance of additional shares capital
Penambahan modal disetor dari konversi uang muka setoran saham	98.000.000	Issuance of shares capital from conversion of advance for stock subscription
Penawaran umum perdana	154.247.000	Initial Public Offering
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>1.028.313.400</b>	<b>Balance December 31, 2012</b>
Konversi obligasi ke modal saham	114.760.000	Conversion of convertible bonds to shares capital
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>1.143.073.400</b>	<b>Balance December 31, 2013</b>

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* Perusahaan pada kisaran *gearing ratio* perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Agio saham dari penawaran umum perdana	77.123.500.000	77.123.500.000	Capital paid in excess of par value from initial public offering
Dikurangi Beban emisi saham	4.811.891.891	4.811.891.891	Less Stock issuance costs
<b>Subjumlah</b>	<b>72.311.608.109</b>	<b>72.311.608.109</b>	<b>Subtotal</b>
Dampak penerapan PSAK 38 (revisi 2012)	(940.194.403)	-	Effect on adoption of PSAK 38 (revised 2012)
<b>Jumlah</b>	<b>71.371.413.706</b>	<b>72.311.608.109</b>	<b>Total</b>

**24. SHARE CAPITAL (continued)**

The changes in number of shares outstanding:

Keterangan	Jumlah Saham/Shares Amount	Description
<b>Saldo 1 Januari 2012</b>	<b>1.380.582</b>	<b>Balance January 1, 2012</b>
Pemecahan nilai nominal saham	276.116.400	Share par value splitting
Penambahan modal disetor	499.950.000	Issuance of additional shares capital
Penambahan modal disetor dari konversi uang muka setoran saham	98.000.000	Issuance of shares capital from conversion of advance for stock subscription
Penawaran umum perdana	154.247.000	Initial Public Offering
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>1.028.313.400</b>	<b>Balance December 31, 2012</b>
Konversi obligasi ke modal saham	114.760.000	Conversion of convertible bonds to shares capital
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>1.143.073.400</b>	<b>Balance December 31, 2013</b>

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including current and noncurrent borrowings as shown in the statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as total equity attributable to owners of the Company as shown in the statements of financial position.

**25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET**

As of December 31, 2013 and 2012, detail of this account are as follows:

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## **26. UANG MUKA SETORAN MODAL**

Pada tanggal 9 Desember 2011, Perusahaan menerima uang muka setoran modal dari PT Bakti Taruna Sejati sebesar Rp 249.975.000.000. Pada tahun 2012, uang muka setoran modal ini direklasifikasi menjadi modal saham (Catatan 24).

Pada tanggal 16 Desember 2011, Perusahaan dan PT Bakti Taruna Sejati (BTS) menandatangani *Share Subscription Agreement* yang menyatakan bahwa BTS bersedia memberikan uang muka atas pembelian saham Perusahaan sampai dengan Rp 189.305.000.000. Perusahaan dan BTS akan melakukan konversi uang muka pembelian saham tersebut ke modal saham Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan sudah menerima seluruh uang muka pembelian saham dari BTS sebesar Rp 189.305.000.000.

Pada tanggal 23 April 2012, Perusahaan dan BTS, pemegang saham, menandatangani surat pengembalian sebagian uang muka setoran modal sebesar Rp 30.000.000.000 yang ditindaklanjuti dengan pengembalian uang ke BTS pada tanggal 10 Mei 2012.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 12 Juni 2012 dari Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan konversi atas uang muka setoran modal sebesar Rp 49.000.000.000 menjadi saham sebanyak 98.000 lembar saham pada nilai nominal Rp 500 per saham (Catatan 24).

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan dan PT Bakti Taruna Sejati menandatangani perjanjian dalam rangka merestrukturisasi sisa uang muka setoran modal sebesar Rp 110.305.000.000 menjadi utang pemegang saham yang akan digunakan untuk keperluan operasional Perusahaan dan tidak dikenai bunga. Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015. Utang ini telah dilunasi Perusahaan masing-masing pada tanggal 5, 13, 20, dan 28 Desember 2012.

## **27. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun sebagai cadangan umum, apabila tersedia saldo laba, sehingga cadangan umum mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor

## **26. ADVANCE FOR STOCK SUBSCRIPTION**

*On December 9, 2011, the Company received advances for stock subscription from PT Bakti Taruna Sejati amounting to Rp 249,975,000,000. In 2012, the advances have been reclassified as shares capital (Note 24).*

*On December 16, 2011, the Company and PT Bakti Taruna Sejati (BTS) signed a Share Subscription Agreement whereby BTS will provide advance for stock subscription of the Company's shares capital amounting to Rp 189,305,000,000. The Company and BTS will convert the advances to share capital of the Company in accordance with applicable regulations. On December 21, 2011, the Company received the advances for stock subscription from BTS amounting to Rp 189,305,000,000.*

*On April 23, 2012, the Company and BTS, a shareholder, signed a letter of returning advance for stock subscription amounted to Rp 30,000,000,000 which is followed by returning money to BTS on May 10, 2012.*

*Based on Notarial Deed No. 54 dated June 12, 2012 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the Company has converted advances for stock subscription amounted to Rp 49,000,000,000 as shares capital of 98,000 shares at par value Rp 500 per share (Note 24).*

*On June 15, 2012 the Company and PT Bakti Taruna Sejati signed a loan agreement for restructuring the remaining of advances for stock subscription amounted to Rp 110,305,000,000 become due to shareholders which will be used for operating activities and bears no interest. This loan will be due on December 31, 2015. This loan has been fully paid by the Company on December 5, 13, 20 and 28, 2012, respectively,*

## **27. GENERAL RESERVE**

*Based on Limited Company Law No. 1 Year 1995, which was amended by Law No. 40 Year 2007, the Company should provide an appropriation in certain amount of its net income each year for general reserve, if there is available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. CADANGAN UMUM (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2013 yang diakta dalam akta No. 103 oleh Linda Herawati S.H., notaris di Jakarta, tanggal 31 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000.

**28. PENDAPATAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terdiri dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Sewa rooftop dan menara	434.778.026.413	394.544.937.620
Pemeliharaan menara	13.517.617.090	19.145.516.158
<b>Jumlah</b>	<b>448.295.643.503</b>	<b>413.690.453.778</b>

Seluruh pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berasal dari pihak ketiga.

Jumlah pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha diperoleh dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
PT Smart Telecom	280.758.993.343	288.613.003.956

**29. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Beban pokok pendapatan terdiri atas:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Operasional dan pemeliharaan	53.711.669.924	44.178.120.327
Amortisasi sewa	33.715.356.104	22.609.401.739
Asuransi	1.512.763.939	1.064.269.863
Listrik	1.167.952.364	274.867.279
<b>Jumlah</b>	<b>90.107.742.331</b>	<b>68.126.659.208</b>

Seluruh beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berasal dari pihak ketiga.

Tidak terdapat beban pokok pendapatan per pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan usaha.

**27. GENERAL RESERVE (continued)**

*In the Annual General Stockholders' Meeting on May 31, 2013 has notarized in Notarial Deed No. 103 of Linda Herawati S.H., a public notary in Jakarta, dated May 31, 2013, the shareholders approved to appropriated provided general reserve amounting to Rp 1,000,000,000.*

**28. REVENUES**

*For the years ended December 31, 2013 and 2012 consists of the following:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Rooftop and tower rental	394.544.937.620	413.690.453.778	<i>Rooftop and tower rental</i>
Tower maintenance	19.145.516.158		<i>Tower maintenance</i>
<b>Total</b>	<b>448.295.643.503</b>	<b>413.690.453.778</b>	

*All revenues for the years ended December 31, 2013 and 2012 derived from third parties.*

*Revenue in excess of 10% of total revenues was obtained from:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
PT Smart Telecom	280.758.993.343	288.613.003.956

*PT Smart Telecom*

**29. COST OF REVENUES**

*Cost of revenue consists of:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Operational and maintenance	53.711.669.924	44.178.120.327	<i>Operational and maintenance</i>
Rent amortization	33.715.356.104	22.609.401.739	<i>Rent amortization</i>
Insurance	1.512.763.939	1.064.269.863	<i>Insurance</i>
Electricity	1.167.952.364	274.867.279	<i>Electricity</i>
<b>Total</b>	<b>90.107.742.331</b>	<b>68.126.659.208</b>	

*All cost of revenues for the years ended December 31, 2013 and 2012 come from third parties.*

*There is no cost of revenues of each supplier exceed 10 % of revenues.*

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN USAHA**

Beban usaha terdiri atas:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<i>Operating expenses consists of:</i>
Gaji dan tunjangan	41.321.955.954	26.292.892.919	Salary and allowances
Transportasi dan perjalanan dinas	5.654.578.408	3.519.207.280	Transportation and travelling
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	3.864.678.575	3.026.376.336	Depreciation and amortization (Notes 13 and 14)
Imbalan kerja (Catatan 31)	2.343.786.398	1.713.204.309	Employees' benefits (Note 31)
Jasa profesional	1.662.354.837	568.074.903	Professional fee
Perlengkapan kantor	1.641.013.518	723.289.524	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	542.852.761	335.385.898	Repair and maintenance
Pajak	247.251.917	202.377.523	Taxes
Lain-lain	3.626.560.103	2.488.526.428	Others
<b>Jumlah</b>	<b>60.905.032.471</b>	<b>38.869.335.120</b>	<b>Total</b>

**31. IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 3 Maret 2014 dan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 204 dan 129 karyawan.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai	6.813.693.815	7.911.253.824	Present value of unfunded employees' benefits liabilities
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(687.527.208)	(4.012.607.524)	Unrecognized actuarial losses
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>6.126.166.607</b>	<b>3.898.646.300</b>	<b>Employees' benefits liabilities</b>

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja karyawan:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Beban jasa kini	1.672.663.116	1.552.912.834	Current service costs
Beban bunga	428.724.325	147.278.880	Interest costs
Amortisasi kerugian aktuarial	242.398.957	13.012.595	Recognized actuarial losses
<b>Jumlah beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>2.343.786.398</b>	<b>1.713.204.309</b>	<b>Total employees' benefits expenses</b>

**30. OPERATING EXPENSES**

*Operating expenses consists of:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Gaji dan tunjangan	41.321.955.954	26.292.892.919	Salary and allowances
Transportasi dan perjalanan dinas	5.654.578.408	3.519.207.280	Transportation and travelling
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	3.864.678.575	3.026.376.336	Depreciation and amortization (Notes 13 and 14)
Imbalan kerja (Catatan 31)	2.343.786.398	1.713.204.309	Employees' benefits (Note 31)
Jasa profesional	1.662.354.837	568.074.903	Professional fee
Perlengkapan kantor	1.641.013.518	723.289.524	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	542.852.761	335.385.898	Repair and maintenance
Pajak	247.251.917	202.377.523	Taxes
Lain-lain	3.626.560.103	2.488.526.428	Others
<b>Jumlah</b>	<b>60.905.032.471</b>	<b>38.869.335.120</b>	<b>Total</b>

**31. EMPLOYEES' BENEFITS**

*The amount of post employees' benefits is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.*

*On December 31, 2013 and 2012 actuarial valuation report on the employees' benefits liabilities was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated March 3, 2014, and December 31, 2012, respectively.*

*As of December 31, 2013 and 2012, total employees who are entitled to these benefits are 204 and 129 employees, respectively.*

*A reconciliation of the amount of employees' benefits liabilities presented in the statements of financial position is as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai	6.813.693.815	7.911.253.824	Present value of unfunded employees' benefits liabilities
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(687.527.208)	(4.012.607.524)	Unrecognized actuarial losses
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>6.126.166.607</b>	<b>3.898.646.300</b>	<b>Employees' benefits liabilities</b>
<b>Berikut adalah rincian beban imbalan kerja karyawan:</b>			<i>Details of employees' benefits expenses are as follows:</i>
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Beban jasa kini	1.672.663.116	1.552.912.834	Current service costs
Beban bunga	428.724.325	147.278.880	Interest costs
Amortisasi kerugian aktuarial	242.398.957	13.012.595	Recognized actuarial losses
<b>Jumlah beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>2.343.786.398</b>	<b>1.713.204.309</b>	<b>Total employees' benefits expenses</b>

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	3.898.646.300	2.237.063.991
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(116.266.091)	(51.622.000)
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	2.343.786.398	1.713.204.309
<b>Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun</b>	<b>6.126.166.607</b>	<b>3.898.646.300</b>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Tingkat diskonto per tahun	8,5%	5,5%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9%	9%	<i>Salary increase rate per year</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalitas	Indonesia - II	Indonesia - II	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	(1999)	(1999)	<i>Resignation rate</i>
Umur 18 - 44 tahun	3%	3%	<i>Age 18 - 44 years</i>
Umur 45 - 54 tahun	0%	0%	<i>Age 45 - 54 years</i>

Informasi historis dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6.813.693.815	7.911.253.824	2.677.797.819	1.104.679.512	643.819.135	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Fair value of plan asset</i>
Jumlah	<u>6.813.693.815</u>	<u>7.911.253.824</u>	<u>2.677.797.819</u>	<u>1.104.679.512</u>	<u>643.819.135</u>	<i>Total</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	48.649.440	(2.545.680.186)	168.434.321	(33.857.179)	184.689.525	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman aset program	-	-	-	-	-	<i>Experience adjustments on plan assets</i>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. LABA BERSIH PER SAHAM**

	2013	2012	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.048.435.701	869.531.014	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa berpotensi dilusian	<u>—</u>	<u>1.380.760.000</u>	<i>Weighted average number of potentially diluted ordinary shares</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>1.048.435.701</u>	<u>2.250.291.014</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per shares</i>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>870.585.292.871</u>	<u>574.046.337.320</u>	<i>Net income for computation of basic earnings per shares</i>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>870.585.292.871</u>	<u>602.144.926.506</u>	<i>Net income for computation of diluted earnings per shares</i>
Laba bersih dari operasi dilanjutkan untuk perhitungan per saham dasar	<u>870.585.292.871</u>	<u>567.172.071.038</u>	<i>Net income for continued operations for computation of basic earnings per shares</i>
Laba bersih dari operasi dilanjutkan untuk perhitungan per saham dilusian	<u>870.585.292.871</u>	<u>595.270.660.224</u>	<i>Net income for continued operations for computation of diluted earnings per shares</i>
<b>Laba bersih per saham</b>			<b>Earnings per shares</b>
Dasar	830	660	<i>Basic</i>
Dilusian	830	268	<i>Diluted</i>
<b>Laba bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan</b>			<b>Earnings per shares for continuing operations</b>
Dasar	830	652	<i>Basic</i>
Dilusian	830	265	<i>Diluted</i>

**33. SEGMENT OPERASI**

Sebelum tahun 2012, segmen operasi dilaporkan berdasarkan segmen operasi sesuai PSAK 5 (revisi 2009), yang wajibkan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan menilai kinerja segmen tersebut, antara lain:

1. Penguatan sinyal di dalam gedung.
2. Sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

Seperti diungkapkan pada Catatan 5, unit usaha penguatan sinyal telah dihentikan pada tahun 2012. Dengan demikian, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen operasi yaitu sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

**32. EARNINGS PER SHARE**

	2013	2012	
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.048.435.701	869.531.014	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa berpotensi dilusian	<u>—</u>	<u>1.380.760.000</u>	<i>Weighted average number of potentially diluted ordinary shares</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>1.048.435.701</u>	<u>2.250.291.014</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per shares</i>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>870.585.292.871</u>	<u>574.046.337.320</u>	<i>Net income for computation of basic earnings per shares</i>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>870.585.292.871</u>	<u>602.144.926.506</u>	<i>Net income for computation of diluted earnings per shares</i>
Laba bersih dari operasi dilanjutkan untuk perhitungan per saham dasar	<u>870.585.292.871</u>	<u>567.172.071.038</u>	<i>Net income for continued operations for computation of basic earnings per shares</i>
Laba bersih dari operasi dilanjutkan untuk perhitungan per saham dilusian	<u>870.585.292.871</u>	<u>595.270.660.224</u>	<i>Net income for continued operations for computation of diluted earnings per shares</i>
<b>Laba bersih per saham</b>			<b>Earnings per shares</b>
Dasar	830	660	<i>Basic</i>
Dilusian	830	268	<i>Diluted</i>
<b>Laba bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan</b>			<b>Earnings per shares for continuing operations</b>
Dasar	830	652	<i>Basic</i>
Dilusian	830	265	<i>Diluted</i>

**33. OPERATING SEGMENT**

Before 2012, the operating segment reported was based on business segments based on PSAK 5 (revised 2009), requires that operating segments be identified based on the information reviewed by the operating decision makes, which is used for the propose of resources allocations and assessment of their operating segment performance, which are:

1. In-building solution.
2. Rental tower and maintenance.

However, as disclosed in Note 5, the in-building unit was discontinued in 2012. Therefore, the Company only has one operation segment, rental tower and maintenance.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Berikut jumlah pendapatan Perusahaan:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Sewa rooftop dan menara	434.778.026.413	394.544.937.620	Rooftop and tower rental
Pemeliharaan menara	13.517.617.090	19.145.516.158	Tower maintenance
<b>Jumlah</b>	<b>448.295.643.503</b>	<b>413.690.453.778</b>	<b>Total</b>

**34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

- Berdasarkan perjanjian No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Berdasarkan perjanjian No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dan No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.

- Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa Perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat menggunakan perijinan-perijinan yang dimiliki oleh PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.
- Berdasarkan perjanjian induk sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro No. 043a/Procurement/SMART/MLA-IBS/VI/13, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro dengan PT Smart Telecom, termasuk jasa pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

**33. OPERATING SEGMENT (continued)**

*The detail of revenues as a follow:*

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- Based on agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.

- Based on agreement No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.

On September 4, 2012, the Company has amended agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 and No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.

- Based on agreement No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, dated June 17, 2013, the Company entered into cooperation agreement with PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party, which stated that the Company in running their business can used licenses owned by PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera. This agreement is valid for 10 years from the signing of this agreement.
- Based on the agreement No.043a/Procurement/SMART/MLA-IBS/VI/13, dated June 17, 2013, the Company entered into a telecommunications infrastructure lease agreement of BTS mikro with PT Smart Telecom, including telecommunications infrastructure maintenance services with term 10 years and can be extended.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 050/50/35.73.123/2013, tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian tentang pemanfaatan ruang milik jalan (rumija) untuk penempatan perangkat base terminal station (BTS) dan infrastruktur micro cell dengan pemerintah kota Malang. Jangka waktu sewa ini adalah 5 tahun sejak perjanjian ini ditandatangani dan dapat diperpanjang.

**35. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- Based on lease agreement No. 050/50/35.73.123/2013 dated August 29, 2013, the Company entered into an agreement on the right of way (rumija) for placement of the base terminal stations (BTS) and the micro cell telecommunications infrastructure with the city government of Malang. The term of the lease is 5 years since the agreement signed and can be extended.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

2013			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>ASET KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL ASSETS</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>			<b>Loans and receivables:</b>
Kas dan setara kas	246.540.238.984	246.540.238.984	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	99.126.071.845	99.126.071.845	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain jangka pendek	4.928.526.686	4.928.526.686	Short-term other receivables
Pihak ketiga	33.495.848.688	33.495.848.688	Third parties
Pihak berelasi	124.572.000	124.572.000	Related parties
Aset lain-lain - uang jaminan			Other asset - refundable deposits
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>			<b>Available for sale financial assets</b>
Aset keuangan lainnya	5.194.483.811	5.194.483.811	Other financial assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>389.409.742.014</b>	<b>389.409.742.014</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Financial liabilities at fair value through profit or loss</b>
Utang pihak ketiga	614.929.468.631	614.929.468.631	Due to third party
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Utang usaha - pihak ketiga	16.073.103.290	16.073.103.290	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.107.428.335	5.107.428.335	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	32.028.176.665	32.028.176.665	Accrued expenses
Utang bank	34.775.393	34.775.393	Bank loans
Utang pembiayaan	176.784.614	176.784.614	Financing payables
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>668.349.736.928</b>	<b>668.349.736.928</b>	<b>Total financial liabilities</b>

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>ASET KEUANGAN</b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>		
Kas dan setara kas	153.032.081.105	153.032.081.105
Piutang usaha - pihak ketiga	162.806.071.432	162.806.071.432
Piutang lain-lain		
jangka pendek		
Pihak ketiga	7.479.374.982	7.479.374.982
Pihak berelasi	262.983.108	262.983.108
Piutang lain-lain		
jangka panjang		
Pihak berelasi	.22.527.595.891	22.527.595.891.
Aset lain-lain - uang jaminan	123.800.000	123.800.000
Jumlah aset keuangan	<b>346.231.906.518</b>	<b>346.231.906.518</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>		
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>		
Obligasi konversi	679.757.106.962	679.757.106.962
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	11.094.325.212	11.094.325.212
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.690.994.944	3.690.994.944
Beban masih harus dibayar	16.644.701.639	16.644.701.639
Utang penggantian sewa tanah pihak ketiga	142.958.209.612	142.958.209.612
Utang bank	1.701.826.035	1.701.826.035
Jumlah liabilitas keuangan	<b>855.847.164.404</b>	<b>855.847.164.404</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek.

Instrumen keuangan di atas jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

<b>FINANCIAL ASSETS</b>
<b>Loans and receivables:</b>
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Short-term other receivables
Third parties
Related parties
Long-term other receivables
Related party
Other asset - refundable deposits
<b>Total financial assets</b>
<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
<b>Financial liabilities at fair value through profit or loss</b>
Convertible bonds
<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Liability on the replacement of land rental - third parties
Bank loans
<b>Total financial liabilities</b>

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:*

*Current financial assets and short - term liabilities.*

*Due to the short-term nature of the transactions for the above financial instruments, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Terdiri atas utang bank, utang pembiayaan, obligasi konversi, dan utang pihak ketiga. Nilai wajar obligasi konversi dan utang pihak ketiga ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

Aset keuangan tidak lancar

Terdiri dari piutang lain-lain jangka panjang pihak berelasi dan aset lain-lain - uang jaminan. Nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasikan nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.

**Estimasi nilai wajar**

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Long-term fixed rate and variable rate financial liabilities.

Consist of bank loans, financing payables, convertible bonds, and due to third party. The fair value of conversion obligation and due to third party is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and maturities.

Long-term bank loans and financing payables approaching their fair value due to the floating interest rate of financial instruments depends on the adjustment by the bank and financing.

Noncurrent financial assets

Consists of long-term other receivables related party and other assets - refundable deposit. The value normally recorded historically because the value cannot be measured is normally reliable. Not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period.

**Fair value estimation**

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>Tingkat 1/ Level 1</b>	<b>Tingkat 2/ Level 2</b>	<b>Tingkat 3/ Level 3</b>
Aset keuangan yang tersedia dijual/Available for sale financial assets				
Aset keuangan lainnya/Other financial assets	5.194.483.811	-	5.194.483.811	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss				
Utang pihak ketiga/due to third party	614.929.468.631	-	-	614.929.468.631
	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	<b>Tingkat 1/ Level 1</b>	<b>Tingkat 2/ Level 2</b>	<b>Tingkat 3/ Level 3</b>

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss

Obligasi konversi/Convertible bonds

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2 dan 3.

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair value estimation (continued)**

As of December 31, 2013 and 2012, the Company had the following financial instruments carried at fair value in the statements of financial position:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>Tingkat 1/ Level 1</b>	<b>Tingkat 2/ Level 2</b>	<b>Tingkat 3/ Level 3</b>
Aset keuangan yang tersedia dijual/Available for sale financial assets				
Aset keuangan lainnya/Other financial assets	5.194.483.811	-	5.194.483.811	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss				
Utang pihak ketiga/due to third party	614.929.468.631	-	-	614.929.468.631
	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	<b>Tingkat 1/ Level 1</b>	<b>Tingkat 2/ Level 2</b>	<b>Tingkat 3/ Level 3</b>

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2 and 3.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang bank, utang pembiayaan, utang pihak ketiga, dan obligasi konversi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalent, bank loan, financing payables, due to third party, and convertible bonds.*

*To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.*

*The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:*

31 Desember 2013/December 31, 2013						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 <sup>th</sup> Year	Jumlah/Total
<b>Aset/Assets</b>						
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b> Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	5,0%-12,0%	246.417.738.984	-	-	-	246.417.738.984
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>	4,29%, 4,49%					
Utang bank /bank loans	dan/and 11%	34.775.393	-	-	-	34.775.393
Utang pembiayaan/ Financing payables	8,0%	148.561.298	28.223.316	-	-	176.784.614
Utang pihak ketiga/due to third party	7,0%	-	-	614.929.468.631	-	614.929.468.631
31 Desember 2012/December 31, 2012						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 <sup>th</sup> Year	Jumlah/Total
<b>Aset/Assets</b>						
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b> Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	2,0% - 7,5%	152.942.261.205	-	-	-	152.942.261.205
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>	4,29%, 4,49%					
Utang bank/bank loans	dan/and 11%	1.667.138.343	34.687.692	-	-	1.701.826.035
Obligasi konversi/ Convertible bonds	3,0%	679.757.106.962	-	-	-	679.757.106.962

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang usaha.

Selain utang usaha, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasional. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013		2012		<i>Assets</i>
	Mata Uang	Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	USD	
	USD	Rp	USD	Rp	
<i>Aset</i>					
Kas dan setara kas	595.910	7.263.549.184	2.761.882	26.707.394.958	<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Liabilitas</i>					
Utang usaha	-	-	187.332	1.811.499.666	<i>Trade payables</i>
<b>Aset Moneter Bersih</b>	<b>595.910</b>	<b>7.263.549.184</b>	<b>2.574.550</b>	<b>24.895.895.292</b>	<b><i>Net Monetary Assets</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 3s mengenai kebijakan akuntansi.

**Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing**

Berikut adalah sensitivitas Perusahaan terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Foreign Exchange Risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to trade payables.*

*Other than the trade payables, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Company is only minimal.*

*The following table shows monetary assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012:*

	2013		2012		<i>Liabilities</i>
	Mata Uang	Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	USD	
	USD	Rp	USD	Rp	
<i>Assets</i>					
Kas dan setara kas	595.910	7.263.549.184	2.761.882	26.707.394.958	<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Liabilities</i>					
Utang usaha	-	-	187.332	1.811.499.666	<i>Trade payables</i>
<b>Aset Moneter Bersih</b>	<b>595.910</b>	<b>7.263.549.184</b>	<b>2.574.550</b>	<b>24.895.895.292</b>	<b><i>Net Monetary Assets</i></b>

*On December 31, 2013 and 2012, the conversion rates used were disclosed in Note 3s to the financial statements.*

**Foreign Currency Sensitivity**

*The following describes the Company's sensitivity to a increase and decrease in Rupiah against US Dollar translated at the statement of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 akan menurun sebesar Rp 726.354.918 sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas dan setara kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Foreign Exchange Risk (continued)**

*If Rupiah strengthens by 10% against the US Dollar, the comprehensive income for the year ended December 31, 2013 would have decreased by Rp 726,354,918 whereas, if Rupiah weakens by 10% against the US Dollar, there would be an equal and opposite exchange the increase in comprehensive income. The impact of the above change in exchange rate of Rupiah to US Dollar is mainly the result of change in the fair value of US Dollar denominated financial liabilities.*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is a risk arising when the cash and cash equivalent flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.*

*In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	<b>Liquidity Risk (continued)</b>				
	<b>31 Desember 2013/December 31, 2013</b>		<b>Jumlah/ Total</b>		<b>Assets</b>
	<b>&lt;=1 bulan/ &lt;= 1 month</b>	<b>1-3 bulan/ 1-3 months</b>	<b>3-6 bulan/ 3-6 months</b>	<b>6-12 bulan/ 6-12 months</b>	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	246.540.238.984	-	-	-	246.540.238.984
Aset keuangan lainnya	5.194.483.811	14.079.355.734	24.085.771.541	19.059.677.846	5.194.483.811
Plutang usaha - pihak ketiga	34.914.215.733	346.567.289	1.146.260.533	8.591.924.096	93.126.071.845
Plutang lain-lain	1.875.765.195	-	-	-	38.424.375.374
Aset lain-lain - uang jaminan	2.500.000	-	-	-	122.072.000
Jumlah aset	<b>288.527.203.723</b>	<b>14.425.923.023</b>	<b>25.232.032.074</b>	<b>27.651.601.942</b>	<b>33.572.381.252</b>
					<b>389.409.742.014</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha - pihak ketiga	15.676.423.793	71.447.850	325.231.647	-	16.073.103.290
Utang lain-lain	5.052.148.075	55.280.260	-	-	5.107.428.335
Beban masih harus dibayar	32.028.176.665	-	-	-	32.028.176.665
Utang bank	-	12.775.562	13.054.612	8.945.199	34.775.393
Utang pembiayaan	-	38.891.232	39.691.411	69.978.605	176.784.614
Utang pihak ketiga	<b>52.756.748.533</b>	<b>178.394.974</b>	<b>377.977.670</b>	<b>78.923.804</b>	<b>614.929.488.631</b>
Jumlah liabilitas					<b>614.957.891.947</b>
Selisih asset dengan liabilitas	<b>235.770.455.190</b>	<b>14.247.528.049</b>	<b>24.854.054.404</b>	<b>27.572.678.138</b>	<b>(581.384.710.695)</b>
					<b>(278.939.994.914)</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

	<b>31 Desember 2013/December 31, 2013</b>			<b>Liabilities</b>
	<b>&lt;=1 bulan/ &lt;= 1 month</b>	<b>1-3 bulan/ 1-3 months</b>	<b>3-6 bulan/ 3-6 months</b>	
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	246.540.238.984	-	-	-
Aset keuangan lainnya	5.194.483.811	14.079.355.734	24.085.771.541	19.059.677.846
Plutang usaha - pihak ketiga	34.914.215.733	346.567.289	1.146.260.533	8.591.924.096
Plutang lain-lain	1.875.765.195	-	-	-
Aset lain-lain - uang jaminan	2.500.000	-	-	-
Jumlah aset	<b>288.527.203.723</b>	<b>14.425.923.023</b>	<b>25.232.032.074</b>	<b>27.651.601.942</b>
				<b>33.572.381.252</b>
				<b>389.409.742.014</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha - pihak ketiga	15.676.423.793	71.447.850	325.231.647	-
Utang lain-lain	5.052.148.075	55.280.260	-	-
Beban masih harus dibayar	32.028.176.665	-	-	-
Utang bank	-	12.775.562	13.054.612	8.945.199
Utang pembiayaan	-	38.891.232	39.691.411	69.978.605
Utang pihak ketiga	<b>52.756.748.533</b>	<b>178.394.974</b>	<b>377.977.670</b>	<b>78.923.804</b>
Jumlah liabilitas				<b>614.957.891.947</b>
Selisih asset dengan liabilitas	<b>235.770.455.190</b>	<b>14.247.528.049</b>	<b>24.854.054.404</b>	<b>27.572.678.138</b>
				<b>(581.384.710.695)</b>
				<b>(278.939.994.914)</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**  
**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**  
**Liquidity Risk (continued)**

	31 Desember 2012/December 31, 2012				Jumlah/ Total
	<= 1 bulan/ <= 1 month		1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	
	6-12 bulan/ 6-12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months			
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	153.032.081.105				
Piutang usaha - pihak ketiga	105.962.766.586	23.456.427.119	22.853.224.894	5.580.876.713	153.032.081.105
Piutang lain-lain	5.337.558.817	906.384.079	9.179.312.965	14.846.698.120	162.806.071.432
Aset lain-lain - uang jaminan	35.000.000	35.750.000	36.000.000		30.269.853.981
Jumlah asset	<b>264.367.406.508</b>	<b>24.398.561.198</b>	<b>32.068.537.859</b>	<b>20.427.574.833</b>	<b>123.800.000</b>
					<b>346.231.906.518</b>
<b>Liabilitas</b>					
Uang usaha - pihak ketiga	5.879.920.347	763.897.528	617.762.179	1.702.956.783	2.129.788.375
Utang lain-lain	4.78.695.299	922.004.034	2.290.295.611		11.094.325.212
Beban masih harus dibayar	2.986.510.684	5.228.492.809	3.950.866.000	4.248.738.808	3.690.894.944
Uang penggantian sewa tanah				230.093.338	16.644.701.639
Utang bank					
Obligasi konversi					
Jumlah liabilitas	<b>159.446.087</b>	<b>322.540.236</b>	<b>493.069.993</b>	<b>142.958.209.612</b>	<b>142.958.209.612</b>
	<b>9.504.572.417</b>	<b>7.236.934.607</b>	<b>679.757.106.962</b>	<b>62.082.048</b>	<b>1.701.826.035</b>
Selisih asset dengan liabilitas	<b>254.862.834.091</b>	<b>17.161.626.591</b>	<b>24.716.544.076</b>	<b>34.587.671</b>	<b>679.757.106.962</b>
					<b>855.847.164.404</b>
					<b>2.394.569.384</b>
					<b>829.359.094.213</b>
					<b>2.575.256.736</b>
					<b>(509.615.257.886)</b>

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun tagihan dari kontraktor yang belum diterima yang dicatat pada utang lain-lain telah direklasifikasi menjadi utang usaha dalam laporan keuangan pada 31 Desember 2012 agar sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan pada 31 Desember 2013. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Akun	Sebelum/Before	Setelah/After	Account Name
Utang usaha	8.809.945.464	11.094.325.212	Trade payables
Utang lain-lain	5.975.374.692	3.690.994.944	Other payables

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berdampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

**38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas terdiri atas:

	2013	2012	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas			<i>Non cash transaction for investing and financing activities</i>
Konversi obligasi konversi menjadi utang pihak ketiga	633.000.000.000	-	<i>Conversion of convertible bonds to due to third party</i>
Konversi obligasi konversi menjadi saham	57.380.000.000	-	<i>Conversion of convertible bonds to paid in capital</i>
Perolehan properti investasi melalui utang lain-lain	2.475.134.020	-	<i>Acquisition of investment properties through other payables</i>
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan	302.544.000	-	<i>Acquisition of fixed assets - vehicle through financing payables</i>
Penambahan modal saham dari reklasifikasi uang muka setoran modal	-	298.975.000.000	<i>Issuance additional shares capital from reclassification advance for stock subscription</i>
Utang pemegang saham dari reklasifikasi setoran modal	-	110.305.000.000	<i>Shareholder payable reclassified from advance for stock subscription</i>

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 7 Maret 2014, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan ke BEI mengenai rencana Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Perusahaan akan melaksanakan penerbitan saham melalui HMETD sebanyak 207.831.527 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pengeluaran saham sebesar Rp 3.176 per saham atau sebesar Rp 660.072.929.752.

**37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Unbilled from contractor recorded as part of other payables has been reclassified to trade payables in financial statements as of December 31, 2012 to confirm with the requirement regarding presentation and disclosure of financial statements as of December 31, 2013. This reclassifications are as follows:*

Nama Akun	Sebelum/Before	Setelah/After	Account Name
Utang usaha	8.809.945.464	11.094.325.212	Trade payables
Utang lain-lain	5.975.374.692	3.690.994.944	Other payables

*The Company's management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of previous year's financial statements.*

**38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENT OF CASH FLOWS**

*Noncash investing and financing activities consist of the following:*

	2013	2012	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas			<i>Non cash transaction for investing and financing activities</i>
Konversi obligasi konversi menjadi utang pihak ketiga	633.000.000.000	-	<i>Conversion of convertible bonds to due to third party</i>
Konversi obligasi konversi menjadi saham	57.380.000.000	-	<i>Conversion of convertible bonds to paid in capital</i>
Perolehan properti investasi melalui utang lain-lain	2.475.134.020	-	<i>Acquisition of investment properties through other payables</i>
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan	302.544.000	-	<i>Acquisition of fixed assets - vehicle through financing payables</i>
Penambahan modal saham dari reklasifikasi uang muka setoran modal	-	298.975.000.000	<i>Issuance additional shares capital from reclassification advance for stock subscription</i>
Utang pemegang saham dari reklasifikasi setoran modal	-	110.305.000.000	<i>Shareholder payable reclassified from advance for stock subscription</i>

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*On March 7, 2014, the Company submitted a notification letter to the BEI in relation to the implementation of Limited Public Offering I to the Shareholders by way of the issuance of Pre-emptive Rights plans. The Company will issue 207,831,527 shares with a par value of Rp 500 per shares at the price of Rp 3,716 per shares or amounted to Rp 660,072,929,752.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 AND 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

These original financial statements are in Indonesian  
language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pengelola administrasi saham dan agen Penawaran Umum Terbatas I. Penunjukan ini telah diaktakan dalam akta No. 73 pada tanggal yang sama oleh Yulia, SH.

Pada 19 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian sisa saham penawaran umum terbatas 1 dengan PT Sinarmas Sekuritas. Perjanjian ini telah diaktakan dalam akta No. 74 oleh Yulia S.H., notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama.

Pada 28 Maret 2014, Perusahaan menerima surat pernyataan kesanggupan pembayaran piutang dari PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa seluruh piutang ini akan dilunasi paling lambat 30 September 2014 (Catatan 9).

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (PSAK) BARU DAN YANG  
DISESUAIKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Berikut ini standar baru, revisi, dan interpretasi yang baru-baru ini telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

1. ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan".
2. ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Keuangan".
3. ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".
4. PPSAK 12, "Pencabutan PSAK 33 Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

1. PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan".
2. PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan keuangan tersendiri".
3. PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama".

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

On March 19, 2014, the Company appointed PT Sinartama Gunita as a stock administration and agent implementation on Limited Public Offering 1. This appointment was notarized in Notarial Deed No. 73 of Yulia S.H., a public notary in Jakarta, on the same date.

On March 19, 2014, the Company entered into stock remaining purchase agreement on limited public offering 1 with PT Sinarmas Securities. This agreement was notarized in Notarial Deed No. 74 of Yulia S.H., a public notary in Jakarta, on the same date.

On March 28, 2014, the Company received a commitment letter of accounts receivable payments from PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, related party, which states that all receivables will be paid no later than September 30, 2014 (Note 9).

**40. NEW AND MODIFIED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS BUT NOT YET  
EFFECTIVE**

The following new standards, revised standards and interpretations that were recently issued by Indonesian Financial Accounting Standard Board but not yet effective for 2013 financial statements:

Effective on or after January 1, 2014:

1. ISAK 27, "Transfer of Assets from Customer".
2. ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument".
3. ISAK 29, "Stripping Cost in The Production Phase of Surface Mine".
4. PPSAK 12, "Revocation of PSAK 33 Stripping Activity and Environmental Management at General Mining".

Effective on or after January 1, 2015:

1. PSAK 1 (revised 2013), "Presentation of financial statements".
2. PSAK 4 (revised 2013), "Separate financial statements".
3. PSAK 15 (revised 2013), "Investment in associated and joint ventures".

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 AND 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

These original financial statements are in Indonesian  
language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN YANG DISESUAIKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

4. PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja".
5. PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian".
6. PSAK 66, "Pengaturan bersama".
7. PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain".
8. PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar".

Manajemen Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo & Rekan dengan laporan auditor independen No. KNT&R-C2/0035/14 tanggal 21 Maret 2014. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan untuk memenuhi persyaratan OJK maka laporan keuangan tersebut diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan arus kas
3. Perubahan dan tambahan pengungkapan pada:
  - a. Umum (Catatan 1b)
  - b. Penawaran umum perdana saham (Catatan 2)
  - c. Dasar penyusunan laporan keuangan (Catatan 3a)
  - d. Aset dan liabilitas keuangan (Catatan 3b)
  - e. Beban emisi saham (Catatan 3n)
  - f. Transaksi sewa (Catatan 3p)
  - g. Segmen operasi (Catatan 3v)
  - h. Kas dan setara kas (Catatan 6)
  - i. Sifat dan transaksi hubungan berelasi (Catatan 9)
  - j. Properti investasi (Catatan 12)
  - k. Aset tetap (Catatan 13)
  - l. Perpajakan (Catatan 18)
  - m. Pendapatan diterima di muka (Catatan 19)
  - n. Segmen operasi (Catatan 33)
  - o. Instrumen keuangan (Catatan 35)
  - p. Penerbitan kembali laporan keuangan (Catatan 41)

**40. NEW AND MODIFIED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

4. PSAK 24 (revised 2013), "Employees' benefits".
5. PSAK 65, "Consolidated financial statements".
6. PSAK 66, "Joint arrangements".
7. PSAK 67, "Disclosure of interest in other entities".
8. PSAK 68, "Fair value measurement".

The Company's management is currently evaluating and has not determined get the effect of these standards on its financial statements.

**41. REISSUED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company issued its financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012. The financial statement for the years ended December 31, 2013 and 2012 were audited by Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo & Rekan with independent auditors' report No. KNT&R-C2/0035/14 dated March 21, 2014. In relation with the Company's plan to conduct Limited Public Offering I to the Shareholders by way of the issuance of Pre-emptive Rights and to meet the OJK requirement, the financial statements has been reissued with changes and additional disclosures in the notes to the financial statements as follows:

1. Statements of financial position
2. Statements of cash flows
3. Changes and additional disclosures on:

- a. General (Note 1b)
- b. Initial public offering of shares (Note 2)
- c. Basis of preparation of financial statements (Note 3a)
- d. Financial assets and liabilities (Note 3b)
- e. Stock issuance expenses (Note 3n)
- f. Lease transactions (Note 3p)
- g. Operating segments (Note 3v)
- h. Cash and cash equivalent (Note 6)
- i. Nature of relationship and transactions with related parties (Note 9)
- j. Investment properties (Note 12)
- k. Fixed assets (Note 13)
- l. Taxation (Note 18)
- m. Unearned revenue (Note 19)
- n. Operating segments (Note 33)
- o. Financial instruments (Note 35)
- p. Reissued financial statement (Note 41)

*These original financial statements are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 AND 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**41. REISSUED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*31 Desember 2012/December 31, 2012*

	<b>Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Diterbitkan kembali/ As re-issued</b>	<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION CURRENT ASSETS</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>Short-term other receivables</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain jangka pendek Pihak berelasi	22.790.578.999	(22.527.595.891)	262.983.108	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain jangka panjang Pihak berelasi	-	22.527.595.891	22.527.595.891	<i>Long-term other receivables</i> <i>Related party</i>

*31 Desember 2012/December 31, 2012*

	<b>Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Diterbitkan kembali/ As re-issued</b>	<b>STATEMENT OF CASH FLOW CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>				<i>Payment to contractor, supplier, and others</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<i>Cash paid for operating expenses and employees</i>
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya	(48.778.802.290)	(861.561.050)	(49.640.363.340)	
Pembayaran beban usaha dan karyawan	(77.486.822.658)	861.561.050	(76.625.261.608)	